

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP PENDANAAN EKSTERNAL
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :

DEWI SUCI KURNIAWATI
1712311031/FE/AK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2021

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP PENDANAAN EKSTERNAL
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

DEWI SUCI KURNIAWATI

1712311031/FE/AK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2021

SKRIPSI

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP PENDANAAN EKSTERNAL
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA**

Yang diajukan

DEWI SUCI KURNIAWATI

1712311031/FEB/AK

Disetujui untuk Ujian Skripsi oleh

Pembimbing Utama



Dra. Kusni Hidayati, M.Si., Ak., CA
NIDN. 0711115801

Tanggal : 10 Oct 2021

Pembimbing Pendamping

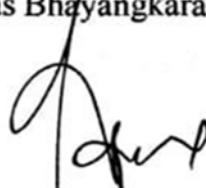


Syafi'i, SE./M.Ak., BPK
NIDN. 0705087302

Tanggal : 10 Oct 2021

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya**



Dr. Hj. Siti Rosyafah Dra. Ec., MM.
NIDN. 0703106403

SKRIPSI

PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENDANAAN EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA

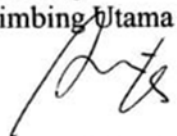
Di susun oleh :

DEWI SUCI KURNIAWATI

1712311031/FEB/AK

Telah dipertahankan dihadapan
Dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya
Pada tanggal 24 November 2021

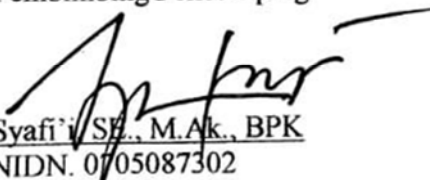
Pembimbing
Pembimbing Utama


Dra. Kusni Hidayati, M.Si., Ak., CA
NIDN. 0711115801

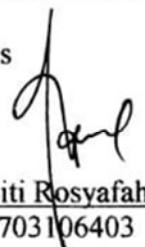
Tim Penguji
Ketua


Drs. Masyhad, M.Si., Ak., CA
NIDN. 0026105502

Pembimbing Pendamping

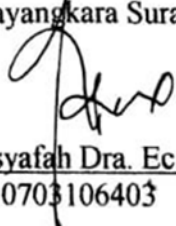

Syafii SE., M.Ak., BPK
NIDN. 0705087302

Sekretaris


Dr. Hj. Siti Rosyafah Dra. Ec., MM
NIDN. 0703106403

Anggota

.....
Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya


Dr. Hj. Siti Rosyafah Dra. Ec., MM.
NIDN. 0703106403

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Suci Kurniawati
NIM : 1712311031
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :
**Pengaruh Penghindaran Pajak, Pertumbuhan Penjualan Terhadap
Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari
Skripsi / Tugas Akhir orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak
benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut
predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan
bilama diperlukan.

Surabaya, 24 November 2021
Yang membuat Pernyataan,



Dewi Suci Kurniawati
NIM. 1712311031

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji syukur penulisan panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan kasih sayang-nya sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penghindaran Pajak Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Penyusunan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana S1 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulisan tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak maka pada kesempatan ini, penulisan dengan setulus hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra.Ec., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
2. Drs. Ec Nurul Qomari, M.Si. selaku wakil Dekan 1 Universitas Bhayangkara Surabaya
3. Arief Rahman, SE., M.Si selaku kaprodi Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya

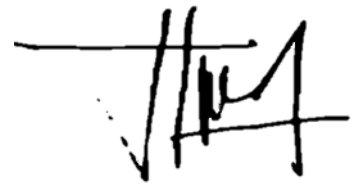
4. Dra.Kusni Hidayati, M.Si., AK., CA selaku dosen pembimbing pertama yang selalu memberikan banyak saran, bimbingan, pengaruh dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
5. Syafi'i, SE., M.AK., BPK selaku dosen pembimbing dua yang selalu memberikan saran, bimbingan, pengaearahan, dan kasih sayang kepada anak didiknya dalam penyelesaian skripsi..
6. Untuk kedua orang tua saya yang selalu memeberikan do'a agar skripsi ini berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan.
7. Seluruh bapak dan ibu dosen Universitas Bhayangkara Surabaya khususnya diFakultas Ekonomi Dan Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis.
8. Pimpinan dan staf karyawan Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memberikan ijin dan membantu penelitian ini.
9. Erin Puspita Priyanti, S.Ak yang sudah memotivasi dan memberikan semangat saat saya down dalam mengerjakan skripsi.
10. Novi Febriani , Mitha Puspita Dewi dan Sherly Vindy Erinata yang telah menjadi teman terbaikku selama ini dalam menempuh perkuliah mulai awal hingga akhir yang telah membantu dan memberikan semnagat sekaligus menjadi teman curhat saat bingung mengerjakan skripsi. Yang sekarang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi. Semangat buat kaliaan ☺☺☺.

Semoga amal baik dan dukungan Bapak dan Ibu berserta teman-teman mendapatkan berkah dan pahala yang belipah dari tuhan Yang Maha Esa.

Penulisan menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan oleh karena itu diperlukan kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Akhir kata, besar harapan bagi penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis di masa yang akan datang nantinya dapat dikembangkan menjadi lebih baik sebagai bahan kajian, maupun sebagai salah satu sumber informasi dan pihak pihak yang membutuhkan.

Suarabaya, 23 November 2021

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping strokes that form a unique, cursive-like representation of the name Dewi Suci Kurniawati.

Dewi Suci Kurniawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat penelitian	7
1.5 Sistematika Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	20
2.2.1 Penghindaran Pajak	20
2.2.1.1 Pajak	20

2.2.1.2. Pengertian Penghindaran Pajak	21
2.2.1.3 Cara-Cara Penghindaran Pajak	23
2.2.1.4 Pengukuran Penghindaran Pajak.....	23
2.2.1.5 Faktor-Faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak	24
2.2.2 Pertumbuhan Penjualan.....	26
2.2.2.1 Pengertian Pertumbuhan Penjualan	26
2.2.2.2 Pengukuran Pertumbuhan Penjualan	28
2.2.3 Pendanaan Eksternal	28
2.2.3.1 Pengertian Pendanaan Eksternal	28
2.2.3.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendanaan eksternal	30
2.2.3.3 Pengukuran Pendanaan Eksternal	33
2.3 Kerangka Konseptual.....	32
2.4 Hipotesis	33
2.4.1 Penghindaran Pajak Berpengaruh Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	33
2.4.2 Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	34
2.4.3 Penghindaran Pajak Dan Pertumbuhan Penjualan Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36

3.1 Kerangka Proses Berfikir	36
3.2 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	37
3.2.1 Penghindraan Pajak (X1)	38
3.2.2 Pertumbuhan Penjualan (X2)	38
3.2.3 Pendanaan Eksternal (Y).....	39
3.3 Teknik Pengambilan Populasi dan Besar Sampel	39
3.3.1 Populasi	39
3.3.2 Sampel	39
3.3.3 Lokasi dan Tempat Penelitian	41
3.4 Prosedur Pengambilan Atau Pengukuran Data	41
3.4.1 Jenis Data	41
3.4.2 Sumber Data	42
3.4.3 Pengumpulan Data	42
3.5 Pengujian Data	42
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	42
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	42
3.5.2.1 Uji Normalitas	42
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	43
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	44
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	44
3.6 Teknik Analisis Data Uji Hipotesis	45
3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda	45
3.6.2 Uji Hipotesis	46

3.6.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	46
3.6.2.2 Uji T	46
3.6.2.3 Uji Signifikan Simultan (Uji F)	47
3.6.2.4 Uji Variabel Dominan	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	49
4.2 Data Dan Deskripsi Hasil Penelitian	50
4.2.1 Pendanaan Eksternal (Y).....	50
4.2.2 Penghindaran Pajak (X1)	51
4.2.3 Pertumbuhan Penjualan (X2)	52
4.3 Analisis Hasil Penelitian Dan Pengujian Hipotesis	53
4.3.1 Uji Asumsi Klasik	53
4.3.1.1 Uji Normalitas.....	53
4.3.1.2 Uji Multikolonearitas	56
4.3.1.3 Heteroskedastisitas	57
4.3.1.4 Uji Autokorelasi.....	58
4.3.2 Uji Hipotesis	60
4.3.2.1 Analisis Regresi Berganda	60
4.3.2.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	61
4.3.2.3 Uji Signifikan Simultan (Uji F)	61
4.3.2.4 Uji Signifikan Parsial (Uji T).....	62
4.3.2.5 Uji Variabel Dominan.....	64
4.4 Pembahasan	65

4.4.1 Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal	65
4.4.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (GOS) Terhadap Pendanaan Eksternal (DER).....	66
4.4.3 Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan sekarang	15
Tabel 3.3.2 Kriteria Penarikan Sampel Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.....	40
Tabel 3.3.2.1 Sampel Penelitian	41
Tabel 4.2.1 Statistik Deskriptif Pendanaan Eksternal.....	51
Tabel 4.2.2 Statistik Deskriptif Penghindaran Pajak	52
Tabel 4.2.3 Statistik Deskriptif Pertumbuhan Penjualan	53
Tabel 4.3.1.1 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.3.1.2 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.3.1.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	58
Tabel 4.3.1.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.3.2.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
Tabel 4.3.2.3 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	62
Tabel 4.3.2.4 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji T)	62
Tabel 4.3.2.4 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	64
Tabel 4.3.2.5 Hasil Uji Variabel Dominan	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	33
Gambar 3.1 Kerangka Proses Berfikir	36
Gamabar 4.3.1.1 Grafik Histrogram	55
Gambar 4.3.1.1.2 Normal Probability Plot	55
Gambar 4.3.1.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data perusahaan yang Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri

Barang Konsumsi Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia

Lampiran 2 Profil Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri

Barang Konsumsi

Lampiran 3 Hasil perhitungan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor IndustriBarang

Konsumsi

Lampiran 4 Hasil Output Pengolahan Data Di SPSS versi 28

Lampiran 5 Tabel Durbin Watson

Lampiran 6 Tabel Distribusi F

Lampiran 7 Tabel Distribusi t

Lampiran 8 Formulir Pengajuan Penyusunan skripsi

Lampiran 9 Kartu Bimbingan

**PENJUALAN TERHADAP PENDANAAN EKSTERNAL
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA**

Dewi Suci Kurniawati
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya
Jalan A.Yani 114 Surabaya
E-mail : Dewisucikurniawati0@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang penghindaran pajak, pertumbuhan penjualan dan pendanaan eksternal. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dibursa Efek Indonesia periode 2018-2020, menggunakan metode *Sampling Purposive* dengan total akhir sampel adalah 15 perusahaan. Teknik analisa data adalah analisis regresi ganda.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penghindaran pajak yang diukur menggunakan GAAP ETR tidak berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal yang diukur menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 0,330 dengan signifikan sebesar 0,184. Pertumbuhan penjualan yang menggunakan *Growth Of Sale* (GOS) berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 2,135 berpengaruh signifikan sebesar 0,039. Prnghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan secara besamasama berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal yang diukur menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 4,550 dengan signifikan 0,016.

Kata Kunci : Penghindran Pajak , Pertumbuhan Penjualan , Pendanaan Ekstern

**THE EFFECT OF TAX AVOIDANCE, GROWTH SALES TO
EXTERNAL FUND IN A MANUFACTURING COMPANY
THAT REGISTERED IN INDONESIA
STOCK EXCHANGE**

Dewi Suci Kurniawati
*Faculty of Economics and Business, Bhayangkara University Surabaya
A.Yani 114 Surabaya*
E-mail : Dewisucikurniawati0@gmail.com

ABSTRAC

This study aims to obtain empirical evidence on tax avoidance, sales growth and external funding. The research population is a consumer goods industrial sub-sector manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020, using the Purposive Sampling method with a total final sample of 15 companies. The data analysis technique is multiple regression analysis.

The results of the research conducted indicate that tax avoidance as measured by GAAP ETR has no significant effect on external funding as measured using the Debt To Equity Ratio (DER) of 0.330 with a significant of 0.184. Sales growth using Growth Of Sale (GOS) has a significant effect on external funding, Debt To Equity Ratio (DER) of 2.135, has a significant effect of 0.039. Tax avoidance and sales growth together have a significant effect on external funding as measured using the Debt To Equity Ratio (DER) of 4.550 with a significant 0.016.

Keywords: Tax Avoidance, Sales Growth, External Funding

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi negara-negara berkembang, pajak merupakan unsur paling penting untuk anggaran penerimaan negara (Indrasti, 2017). Oleh karena itu, pemerintah negara-negara di dunia menaruh perhatian begitu besar terhadap sektor pajak. Namun, usaha untuk mengoptimalkan penerimaan sektor ini bukan tanpa kendala. Salah satu kendala dalam rangka optimalisasi penerimaan pajak adalah adanya penghindaraan pajak, bahkan tidak sedikit perusahaan yang melakukan penghindaraan pajak. Pajak bagi perusahaan merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih, dan sudah ada rahasia umum perusahaan selalu menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin (Kurniasih dan Sari, 2018). Dalam prakteknya, pemungutan pajak yang dilakukan pemerintah tidak semudah yang dibayangkan. Adanya kendala dalam pemungutan pajak menyebabkan pembayaran pajak oleh wajib pajak tidak dapat dilakukan secara optimal yang pada akhirnya akan menyebabkan terjadinya kerugian bagi pendapatan negara dalam sektor perpajakan dengan jumlah yang cukup besar (Budiman, 2018).

Tentunya hal ini adalah hal yang sangat merugikan negara. Fenomena tersebut merupakan salah satu bukti bahwa masih adanya upaya penghindaran pajak yang banyak dilakukan perusahaan yang ada di Indonesia. Wajib pajak cenderung mencari cara untuk memperkecil pajak yang dibayar baik dengan cara legal maupun cara illegal (Budiman, 2018). Hal inilah yang menyebabkan

terjadinya perlawanan pajak dan menjadi dasar potensial terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat (1) Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, serta tidak mendapatkan imbalan secara langsung. Sebagaimana telah tertulis pada Undang-undang No. 6 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP). Pajak menjadi salah satu sumber pendapatan untuk Negara, namun bagi perusahaan pajak merupakan beban yang wajib dibayarkan oleh perusahaan kepada negara yang berdampak pada penurunan laba bersih yang dihasilkan selama satu periode (Saputra & Asik, 2017). Tindakan meminimalkan jumlah pajak timbul karena adanya peluang yang dapat dimanfaatkan, baik berasal dari kelemahan perundang-undangan yang berlaku maupun berasal dari sumber daya manusia itu sendiri. Hal ini menyebabkan banyak perusahaan yang melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan sehingga tidak melanggar hukum. (Saputra & Asyik, 2017).

Penghindaran pajak merupakan salah satu upaya meminimalisasi beban pajak yang sering dilakukan oleh perusahaan, karena masih berada dalam bingkai peraturan perpajakan yang berlaku. Penghindaran pajak yang dilakukan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undang perpajakan karena dianggap praktik yang lebih memanfaatkan celah-celah dalam undang-undang perpajakan tersebut yang akan mempengaruhi penerimaan negara dari sektor

pajak (Puspita & Febrianti, 2017). Salah satu faktor yang mempengaruhi pengindaran pajak adalah pertumbuhan penjualan.

Penjualan juga merupakan salah satu faktor penting yang mendukung kelangsungan hidup perusahaan, dimana dana yang digunakan perusahaan tidak hanya berasal dari utang dan modal sendiri akan tetapi juga berasal dari penjualan produk perusahaan baik berupa barang maupun jasa. perusahaan akan selalu berupaya untuk meningkatkan penjualan produknya karena jika pertumbuhan penjualan produk yang tinggi perusahaan akan mendapat keuntungan atau laba.

Pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil akan berdampak pada keuntungan perusahaan dalam sehingga menjadi pertimbangan dalam menentukan struktur pendanaan perusahaan, ketika pertumbuhan penjualan perusahaan stabil perusahaan akan cenderung menggunakan hutang dalam pendanaanya. Tingkat pertumbuhan penjualan tinggi berarti volume penjualan perusahaan meningkat sehingga membutuhkan peningkatan kapasitas produksi yang memerlukan dana-dana yang lebih besar biasanya dana tersebut berasal dari eksternal berupa pinjaman atau utang. Volume produksi mengimbangi tingkat pertumbuhan penjualan, maka keuntungan dari penjualan juga meningkat dan dapat digunakan perusahaan untuk menutupi hutang (Hanafi, 2019).

Pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien biasanya dikaitkan dengan perolehan laba yang optimal. Untuk memperolehnya, perusahaan dituntut untuk meningkatkan pendapatan dan menekan beban pada tingkat minimum. Salah satu beban yang harus dikelola adalah beban pajak. Pengelolaan beban pajak merupakan salah upaya perusahaan dalam menghemat pajaknya. Penghematan

pajak dilakukan untuk memperoleh laba yang maksimum yang biasanya dilakukan dengan cara penghindaran pajak. Penelitian terkait dengan pertumbuhan penjualan yang dilakukan oleh (Calvin, 2018) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan (*sales growth*) tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

Didalam perusahaan struktur pendanaan eksternal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivasnya. Perusahaan memerlukan dana yang berasal dari modal sendiri dan modal asing. (Riyanto, 2017:15) mengatakan bahwa “struktur pendanaan eksternal mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai dengan demikian struktur financial tercermin pada keseluruhan modal asing (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri”. Struktur pendanaan eksternal ini merupakan perbandingan antara hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri). Semakin tinggi tingkat hutang sebuah perusahaan maka diindikasikan semakin tinggi pula tingkat perusahaan melakukan penghindaran pajak. Tujuan di lakukannya penghindaran pajak tersebut adalah dana seharusnya digunakan untuk membayar pajak perusahaan, oleh perusahaan dialihkan untuk membayar hutang sendiri.

Pendanaan eksternal dapat diukur dari rasio perbandingan antara total utang dan modal perusahaan (*Debt To equity Ratio*). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan itu untuk menilai utang dan ekuitas. Jika hutang perusahaan lebih besar dari modal perusahaan, berarti *Debt to Equity ratio* (DER) diatas 1, hal tersebut menggambarkan penggunaan dana yang digunakan untuk

aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan unsur total hutang. Dalam kondisi *Debt To Equity Ratio* (DER) diatas 1 perusahaan harus menanggung sendiri biaya total modal yang begitu besar, sehingga resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang di jalankan oleh perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal (Martono, 2019).

Penghindaran pajak merupakan salah satu upaya mengefesiensikan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak. Penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan dapat mengurangi kas negara yang akan mempengaruhi penerimaan negara. Namun, bagi perusahaan penghindaran pajak bertujuan untuk mengurangi tingginya beban pajak yang ditanggung pihak perusahaan dan sebagai salah satu upaya untuk mengoptimalkan laba sesuai dengan harapan para pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan harus meminimalkan beban pajaknya secara legal sesuai dengan aturan perundang-undangan.

Penghindaran pajak dapat diukur dengan menghitung tarif pajak efektif melalui perbandingan total beban pajak (beban pajak kini dan tangguhan) dengan laba sebelum pajak. Menggunakan GAAP ETR (*Effective Tax Rate*) dimana Semakin kecil nilai GAAP ETR (*Effective Tax Rate*) maka semakin besar perusahaan tersebut dalam melakukan penghindaran pajak. Menurut (Dyrenge, 2017)“semakin tinggi tingkat persentase GAAP ETR (*Effective Tax Rate*) yaitu >25%, mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan.

Berdasarkan data diatas juga dapat kita lihat bahwa tidak semua perusahaan yang mengalami peningkatan pertumbuhan penjualan (*Growth Of Sale*) GOS dibarengi dengan peningkatan DER (*Debt To Equity*) menyebabkan perusahaan melakukan penghindaran pajak dan pendanaan eksternal diantara lain adalah peneliti (Desi Tya Rani, 2019) mengemukakan “Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penghindaran Pajak, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penghindaran pajak, Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara parsial terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara Simultan terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan secara dominan berpengaruh terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh penghindaran pajak, Pertumbuhan Penjualan secara Parsial terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan secara Simultan terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menganalisis dan membuktikan apakah penghindaran pajak, pertumbuhan penjualan, manakah yang berberpengaruh secara Dominan terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufajtur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya dan sebagai sumber informasi bagi pembaca mengenai pengaruh penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Dan hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur maupun penelitian ini dibidang akuntansi, terutama perpajakan

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan menjadi sumber informasi bagi penulis untuk lebih memahami lagi pengaruh penghindaran pajak terutama kaitannya dengan pertumbuhan penjualan dan pendanaan eksternal

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan untuk memudahkan dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai isi penelitian ini dengan susunan yang sistematis dan komprehensif, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang uraian secara singkat Latar Belakang masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kajian penelitian terdahulu, landasan teori, yang meliputi penghindaran pajak, pertumbuhan penjualan terhadap pendanaan eksternal pada bab ini berisikan kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang kerangka proses berfikir, definisi operasional dan pengukuran Variabel, teknik penentuan populasi, teknik pengambilan sampel, lokasi dan waktu pengambilan sampel, teknik analisis data dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai deskripsi Obyek Data dan deskripsi hasil penelitian, Pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir dan penulisan skripsi, dimana dalam bab ini terdiri dari simpulan dan pembahasan serta saran yang dianggap perlu dan berkenan dengan pembahasan skripsi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang menjadi referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Desy Tya Rani (2019) dalam skripsinya dengan judul “Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal. Dari hasil penelitian ini secara persial ada pengaruh signifikan penghindaran pajak terhadap DER pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan (GOS) berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal (DER).

Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu :

- 1) Pengukuran pendanaan eksternal menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).
- 2) Pengambilan data penelitian melalui web situs Web www.idx.co.id
- 3) Sama sama menggunakan metode SPSS
- 4) Menggunakan Variabel dependen (terikat) dan variabel indenpenden (bebas)

Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang :

- 1) Objek penelitian yang berbeda, penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
 - 2) Alat analisis penelitian menggunakan regresi sederhana
 - 3) Hasil penelitian pengindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Firman Akbar Yuliansyah (2018) dalam skripsi “Pengaruh *Tax Avoidance*, *Leverange* Dan Struktur Modal Terhadap Nilai perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi *Leverange* Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa *Tax Avoidance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *Leverange*, struktur modal tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu :

- 1) Pengambilan data penelitian melalui web situs Web www.idx.co.id
- 2) Sama sama menggunakan metode SPSS
- 3) Alat analisis menggunakan regresi berganda

Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang :

- 1) Objek penelitian yang berbeda, penelitian manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020
- 2) Penelitian ini menggunakan 3 Variabel yaitu independen, dependen dan moderasi.

3) Hasil penelitian *Tax Avoidance* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Leverage*, struktur modal tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Santosa (2016) dalam jurnal MODUS Vol.28 februari 2016, dengan judul “Analisis Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap *Cost Of Debt* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2010-2014”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis *Tax Avoidance* Terhadap *Cost Of Debt* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2010-2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Tax Avoidance* berpengaruh positif terhadap *Cost Of Debt* Pada Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2010-2014.

Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu :

- 1) Pengambilan data penelitian melalui web situs Web www.idx.co.id
- 2) Sama sama menggunakan metode SPSS
- 3) Menggunakan Variabel dependen (terikat) dan variabel indenpenden (bebas).

Perbedaaan penelitian terdahulu dengan sekarang :

- 1) Objek penelitian yang berbeda, penelitian manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2010-2014.
- 2) Alat analisis penelitian menggunakan Regresi linier sederhana.
- 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tax Avoidance* berpengaruh positif signifikan Terhadap *Cost Of Debt*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Novione Purnama Dewi Suweta (2016) dalam E-Jurnal Manajemen UH, Vol.5, No.8 Tahun 2016, dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada restaurant pawitra periode 2011-2014. Sedangkan pertumbuhan aktiva berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap modal pada restaurant pawitra periode 2011-2014.

Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu :

- 1) Pengukuran pendanaan eksternal menggunakan Debt to Equity Ratio (DER).
- 2) Pengambilan data penelitian melalui web situs Web www.idx.co.id
- 3) Sama sama menggunakan metode SPSS.
- 4) Alat analisis menggunakan regresi berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang :

- 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada restaurant pawitra periode 2011-2014. Sedangkan pertumbuhan aktiva berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap modal pada restaurant pawitra periode 2011-2014.

2) Objek penelitian yang berbeda, Penelitian ini menggunakan objek Penelitian di Restaurant pawitra sari di Ubud pada tahun 2011-2014.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Cahya Ningrum (2017) dalam skripsi “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Leverange* (LEV), Komisaris Independen (KI), Ukuran perusahaan (SIZE), Kepemilikan Institusional (INST) Dan Pemilikan Keluarga (FAM) Terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan *Leverange* (LEV), Komisaris Independen (KI), Ukuran perusahaan (SIZE), Kepemilikan Institusional (INST) Dan Pemilikan Keluarga (FAM) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu :

- 1) Pengambilan data penelitian melalui web situs Web www.idx.co.id
- 2) Sama sama menggunakan metode SPSS.
- 3) Alat analisis menggunakan regresi berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang :

- 1) Objek penelitian yang berbeda, Penelitian ini menggunakan objek Penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.
- 2) Menggunakan variabel independen

3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan Leverage (LEV), Komisaris Indenpenden (KI), Ukuran perusahaan (SIZE), Kepemilikan Institunasional (INST) Dan Pemilikan Keluarga (FAM) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang

No	Nama Dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Penelitian sekarang
1.	Desy Tya Rani (2019) “Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”.	1. Pengukuran pendanaan eksternal menggunakan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER). 2. Pengambilan data penelitian melalui web situs Web www.idx.co.id 3. Sama sama menggunakan metode SPSS 4. Menggunakan Variabel dependen (terikat) dan variabel indenpenden (bebas)	1. Objek penelitian yang berbeda, penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. 2. Alat analisis penelitian menggunakan regresi sederhana. 3. Hasil penelitian	1. Objek penelitian yang berbeda, penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. 2. Alat analisis penelitian menggunakan regresi berganda. 3. Peghindaran pajak dan

			pengindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017	pertumbuhan penjualan (GOS) berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal <i>Debt To Equity</i> (DER).
2.	Firman Akbar Yuliansyah (2018), “Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> , <i>Leverage</i> Dan Struktur Modal Terhadap Nilai perusahaan Dengan Transparasi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan”.	1. Pengambilan data penelitian melalui web situs Web www.idx.co.id 2. Sama sama menggunakan metode SPSS. 3. Alat analisis menggunakan regresi berganda	1. Objek penelitian yang berbeda, penelitian maknufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 2. Penelitian ini menggunakan 3 Variabel yaitu indenpenden, dependen dan moderasi. 3. Hasil penelitian Tax Avoidance berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan	1. Objek penelitian yang berbeda, penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. 2. Menggunakan Variabel dependen (terikat) dan variabel indenpenden (bebas). 3. Peghindaran pajak dan pertumbuhan

			Leverage, struktur modal tidak berpengaruh terhadap struktur modal.	penjualan (GOS) berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal Debt To Equity (DER).
3.	Santosa (2016) “Analisis Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap <i>Cost Of Debt</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2010-2014”.	1. Pengambilan data penelitian melalui web situs Web www.idx.co.id 2. Sama sama menggunakan metode SPSS 3. Menggunakan Variabel dependen (terikat) dan variabel indenpenden (bebas).	1. Objek penelitian yang berbeda, penelitian manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2010-2014. 2. Alat analisis penelitian menggunakan Regresi linier sederhana. 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Tax Avoidance</i> berpengaruh positif signifikan Terhadap <i>Cost Of Debt</i>.	1. Objek penelitian yang berbeda, penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. 2. Alat analisis penelitian menggunakan regresi berganda. 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan (GOS) berpengaruh signifikan

				terhadap pendanaan eksternal <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).
4.	Ni Made Novione Purnama Dewi Suweta (2016). “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal”.	1. Pengukuran pendanaan eksternal menggunakan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER). 2. Pengambilan data penelitian melalui web situs Web www.idx.co.id 3. Sama sama menggunakan metode SPSS. 4. Alat analisis menggunakan regresi berganda.	1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada restaurant pawitra periode 2011-2014. Sedangkan pertumbuhan aktiva berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap modal pada restaurant pawitra periode 2011-2014. 2. Objek penelitian yang berbeda, Penelitian ini menggunakan objek Penelitian di Restaurant pawitra sari di	1. Objek penelitian yang berbeda, penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan (GOS) berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).

			Ubud pada tahun 2011-2014.	
5.	Aprilia Cahya Ningrum (2017) "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penhindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015).	1. Pengambilan data penelitian melalui web situs Web www.idx.co.id. 2. Sama sama menggunakan metode SPSS. 3. Alat analisis menggunakan regresi berganda.	a. Objek penelitian yang berbeda, Penelitian ini menggunakan objek Penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. b. Menggunakan variabel indenpenden. c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan <i>Leverange</i> (LEV), Komisaris Indenpenden (KI), Ukuran perusahaan (SIZE), Kepemilikan Institusional (INST) Dan Pemilikan Keluarga (FAM) tidak berpengaruh terhadap	1. Objek penelitian yang berbeda, penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. 2. Menggunakan Variabel dependen (terikat) dan variabel indenpenden (bebas). 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan (GOS) berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal <i>Debt To Equity Ratio</i>

			penghindaran pajak.	(DER).
--	--	--	---------------------	--------

Sumber : Peneliti

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Penghindaran Pajak

2.2.1.1 Pajak

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang digunakan untuk pembiayaan negara, namun pajak dianggap sebagai beban yang mengurangi laba perusahaan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya terdapat kepentingan yang berbeda antara wajib pajak dengan pemerintah. Di sisi wajib pajak, mereka melakukan usaha untuk membayar pajak seminimal mungkin, hal ini dikarenakan membayar pajak berarti menambah beban yang kemudian mengurangi kemampuan ekonomis wajib pajak. Namun disisi pemerintah, pihaknya membutuhkan dana untuk membiayai pengeluaran negara, yang sebagian besar bersumber dari penerimaan pajak. Karena ada perbedaan kepentingan antara wajib pajak dan pemerintah, maka dapat menimbulkan sikap wajib pajak untuk meminimalkan beban pajaknya. (www.fe.unisma.ac.id)

Pengertian pajak yang lain ialah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan), yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapatkan prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan

(P.J.A Adriani dalam Fidel, 2018). Dengan demikian, pajak memiliki karakteristik (Fidel, 2017) :

1. Pajak dipungut oleh pemerintah daerah maupun pusat berdasarkan undang undang.
2. Adanya alih dana (sumber daya) dari sektor swasta (wajib pajak) ke sektor negara.
3. Pajak digunakan untuk membiayai keperluan pembiayaan umum pemerintah baik rutin maupun pembangunan.
4. Tidak adanya imbalan atau kontraprestasi secara langsung.
5. Bersifat memaksa.

2.2.1.2 Pengertian Penghindaran Pajak

Menurut Suandy dalam Ma'ruf dan Mustikasari (2018) :

“Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah usaha pengurangan pajak secara legal yang dilakukan dengan cara memanfaatkan ketentuan-ketentuan di bidang perpajakan secara optimal seperti pengecualian dan pemotongan- pemotongan yang diperkenankan maupun manfaat yang belum diatur dan kelemahan-kelemahan yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku”.

Terdapat perbedaan antara penghindaran pajak (*tax avoidance*) dengan penggelapan pajak (*tax evasion*). Tax avoidance tidak melanggar perundang-undangan dan hanya memanfaatkan celah kelemahan yang ada dalam undang-undang tersebut. Sedangkan tax evasion merupakan usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk

Menghindari kewajiban perpajakan dengan melanggar peraturan perundang-undangan yang ada. Dalam menentukan penghindaran perpajakan, komite urusan

fiskal OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) menyebutkan ada tiga karakter *tax avoidance*, yaitu:

1. Adanya unsur artifisial, dimana berbagai pengaturan seolah-olah terdapat di dalamnya padahal tidak, dan ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak.
2. Skema semacam ini sering memanfaatkan loopholes undang- undang untuk menerapkan ketentuan-ketentuan legal untuk berbagai tujuan, padahal bukan itu yang sebetulnya dimaksudkan oleh pembuat undang-undang.
3. Kerahasiaan juga sebagai bentuk skema ini, dimana umumnya para konsultan menunjukkan alat atau cara untuk melakukan *tax avoidance* dengan syarat wajib pajak menjaga kerahasiaan.

Dalam penelitian Hoque et al., (2019) dalam Surbakti, 2018 diungkapkan beberapa cara penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, seperti :

1. Menampakkan laba dari aktivitas operasional sebagai laba dari modal sehingga mengurangi laba bersih dan utang pajak perusahaan tersebut.
2. Mengakui pembelanjaan modal sebagai pembelanjaan operasional, dan membebaskan yang sama terhadap laba bersih sehingga mengurangi utang pajak perusahaan.
3. Membebaskan biaya personal sebagai biaya bisnis sehingga mengurangi laba bersih.
4. Mencatat pembuangan yang berlebihan dari bahan baku dalam industri manufaktur sehingga mengurangi laba kena pajak.

(Zain, 2017) mendefenisikan penghindaran pajak dapat diartikan sebagai manipulasi penghasilannya secara legal yang masih sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terhutang, sedangkan penyelundupan pajak mengandung arti manipulasi secara ilegal atas penghasilannya untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

2.2.1.3 Cara-Cara Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak dapat dilakukan dengan cara, yaitu :

1) Menahan Diri

Yang dimaksud dengan menahan diri yaitu wajib pajak tidak melakukan sesuatu yang bisa dikenai pajak.

2) Pindah Lokasi

Memindahkan lokasi usaha atau domisili dari lokasi yang tarif pajaknya tinggi ke lokasi yang tarif pajak nya lebih rendah dengan memperhatikan tentang transportasi, akomodasi, SDM, SDA, serta fasilitas lain yang dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan tersebut.

3) Penghindaran Pajak Secara Yuridis

Perbuatan dengan cara sedemikian rupa sehingga perbuatan-perbuatan yang dilakukan tidak terkena pajak. biasanya dilakukan dengan memanfaatkan kekosongan atau ketidakjelasan Undang-undang.

2.2.1.4 Pengukuran Penghindaran pajak

Menurut(Wulandari, 2016) “salah satu cara untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat mengelola pajaknya adalah dengan melihat tarif pajak efektifnya. (Frank, 2019)menjelaskan bahwa tarif pajak efektif (*Effective Tax Rate*) ETRMbiasanya dihitung dengan menggunakan rasio total beban pajak dengan penghasilan sebelum pajak”.

(Dyrenge, 2019) mengemukakan bahwa pengukuran *Effective tax Rate*

(ETR) dikelompokkan menjadi 2 metode, yaitu :

GAAP ETR merupakan perhitungan tarif pajak efektif didasarkan pada *Generally Accepted Accounting Principle* (GAAP). Metode ini menghitung tarif pajak efektif melalui perbandingan total beban pajak (beban pajak kini dan tangguhan) dengan laba sebelum pajak. GAAP ETR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{GAAP ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasil}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Cash ETR merupakan perhitungan tarif pajak efektif yang didasarkan pada kondisi yang sebenarnya. Metode ini menghitung tarif pajak efektif melalui rasio antara besar pajak yang akan dibayarkan dengan laba sebelum pajak. Cash ETR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{CASH ETR} = \frac{\text{Kas Yang Dibayar Untuk Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2.2.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak

Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya penghindaran pajak :

1. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Pada umumnya, perusahaan dibagi menjadi 3 kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan sedang dan perusahaan kecil.

2. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) berguna untuk mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang

dimilikinya. *Return on Assets* (ROA) adalah suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tingginya nilai ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan tersebut dapat dikategorikan baik (Maharani dan Suardana, 2019).

3. *Leverage*

Leverage merupakan rasio untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang untuk membiayai investasi. *Leverage* diukur dengan menggunakan rasio *Debt To Equity Ratio* (DER)

4. intensitas modal

Intensitas modal didefinisikan sebagai rasio antara aktiva tetap seperti peralatan, mesin dan berbagai properti terhadap total aktiva (Noor et al., 2016:190 dalam Mulyani et al.). Pemanfaatan pengurangan perpajakan dapat dilakukan perusahaan yang memilih investasi dalam bentuk aset ataupun modal dalam hal depresiasi.

5. *Sales Growth*

Tingkat pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan berbagai macam indikator, misalnya pertumbuhan penjualan, aset, harga saham. Apabila indikator yang digunakan itu menghasilkan nilai yang tinggi maka dapat diartikan bahwa perusahaan sedang bertumbuh pesat dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan mengalami kenaikan.

6. Komposisi komisaris independen

Komposisi komisaris independen adalah persentase perbandingan antara komisaris independen dengan jumlah anggota dewan komisaris lainnya yang

memegang peranan dalam pengawasan manajemen perusahaan (Dewi dan Jati, 2017).

2.2.2 Pertumbuhan Penjualan

2.2.2.1 Pengertian Pertumbuhan penjualan

Pertumbuhan penjualan (*Growth Of Sale*) merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kelangsungan perusahaan. Selain berasal dari hutang ataupun modal, dana perusahaan juga berasal dari penjualan produk-produk perusahaan baik berupa barang maupun jasa.

Pertumbuhan penjualan merupakan selisih antara jumlah penjualan periode ini dibandingkan dengan periode sebelumnya. Bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, kecendrungan penggunaan hutang lebih besar dibandingkan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan rendah (Halim, 2018).

Peningkatan pertumbuhan penjualan menyebabkan perusahaan diperlukannya peningkatan modal untuk mendorong perkembangan perusahaan. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory* mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang meningkatkan setiap tahunnya dikarenakan perputaran pendapatan yang tinggi, hal ini dapat mempengaruhi perusahaan mampu menggunakan dana internal untuk kegiatan operasionalnya.

Perusahaan dengan probability yang tinggi secara tidak langsung mempunyai resiko yang besar akan melakukan usaha untuk mengurangi pajaknya melalui meningkatkan resiko utangnya, maka peningkatan utang tersebut akan mengurangi pajak (suanda. 2016).

Tingkat pertumbuhan penjualan jika dilihat dari kemampuan keuangan dibedakan menjadi dua , yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat pertumbuhan atas kekuatan sendiri (*Internal Growth Rate*). *Internal Growth Rate* adalah tingkat pertumbuhan penjualan maksimum yang dapat dicapai perusahaan tanpa membutuhkan pendanaan eksternal atau tingkat pertumbuhan penjualan yang hanya dipicu oleh tambahan atas laba ditahan.
2. Tingkat pertumbuhan berkesinambungan (*Sustainable Growth Rate*). *Sustainable Growth Rate* adalah tingkat pertumbuhan penjualan maksimum yang dapat dicapai perusahaan tanpa melakukan pembiayaan modal tetapi dengan memelihara perbandingan antara hutang dengan modal. Pertumbuhan perusahaan ditunjukkan dengan pencapaian tingkat penjualan yang dihasilkan perusahaan.

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan tahun sebelumnya digunakan untuk meramalkan pertumbuhan penjualan di tahun berikutnya. Menurut (Husnan, 2016) semakin stabil penjualan, semakin stabil juga keuntungan yang berarti semakin besar kemungkinan perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Menurut (Houston, 2016), stabilitas penjualan akan mempengaruhi stabilitas pendapatan, yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman atau utang.

Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang stabil dapat lebih aman, lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman, dan lebih mampu menanggung beban perusahaan, karena tingkat pertumbuhan penjualan merupakan ukuran sampai sejauh mana penjualan dapat ditingkatkan. Hal inilah yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan.

2.2.2.2 Pengukuran Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah perubahan total penjualan perusahaan, metode pengukurannya dengan membandingkan penjualan pada tahun ke-t setelah dikurangi penjualan pada periode sebelumnya. Rumus yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan penjualan adalah sebagai berikut :

$$\text{Gos} = \frac{\text{Penjualan Periode ini} - \text{Penjualan Periode Sebelumnya}}{\text{Penjualan Periode Sebelumnya}}$$

2.2.3 Pendanaan Eksternal

2.2.3.1 Pengertian Pendanaan Eksternal

Struktur Pendanaan eksternal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitasnya. Riyanto (2017:15) mengatakan bahwa :

“Struktur finansial mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur finansial tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca. Struktur finansial mencerminkan pula perimbangan antara keseluruhan modal eksternal (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri”.

Struktur pendanaan eksternal merupakan perbandingan antara hutang (modal eksternal) dengan ekuitas (modal sendiri) yang diukur melalui DER. Pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana. Pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber intern ataupun sumber ekstern.

1. Sumber Pendanaan Internal

Sumber dana internal adalah sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan seperti laba atau keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan.

2. Sumber pendanaan eksternal

Sumber dana eksternal merupakan komponen modal sendiri dan dana dari luar perusahaan, artinya dana tersebut tidak diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan sehari-hari melainkan dari pihak-pihak luar perusahaan. Dana dari luar perusahaan dapat berupa hutang jangka pendek dan jangka panjang.

a) Utang Jangka Pendek

Utang Jangka Pendek sering disebut utang lancar adalah utang atau kewajiban kepada pihak lain yang harus dilunasi dalam tempo kurang dari setahun. Utang lancar biasanya dibayar dengan aktiva lancar. Adapun yang termasuk kedalam hutang jangka pendek yaitu :

utang usaha, Wesel bayar atau utang wesel, biaya yang masih harus dibayar (utang pajak, utang gaji dan upah, utang bonus), pendapatan diterima dimuka, utang pajak, utang jangka panjang yang segera jatuh tempo.

b) Utang Jangka Panjang

Utang jangka panjang adalah kewajiban kepada pihak lain yang memiliki rentang waktu pembayaran atau jatuh tempo dalam

periode satu tahun atau lebih. Menurut(Saputra, 2012), hutang jangka panjang dapat berupa :

1. Pinjaman Obligasi, adalah pinjaman uang untuk jangka waktu yang panjang, dimana debitur mengeluarkan surat pengakuan utang yang mempunyai nominal tertentu.
 2. Pinjaman Hipotik, adalah pinjaman jangka panjang dimana pemberi utang (kreditur) diberi hak hipotik terhadap suatu barang yang tidak bergerak agar ketika pihak debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya, barang tersebut dapat dijual dan hasil penjualan tersebut akan dialokasikan untuk memenuhi kewajibannya.
- c) Modal Modal adalah hak kepemilikan atas perusahaan yang timbul sebagai akibat dari penanaman (investasi) yang dilakukan oleh para pemilik. Berdasarkan sumber penerimaannya modal terbagi menjadi dua, yaitu modal pinjaman dan modal sendiri.

Modal sendiri dapat berasal dari sumber intern yang didapat dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan (laba) dan sumber eksternal yang berasal dari modal pemilik perusahaan dalam bentuk saham.

2.2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendanaan Eksternal

Dari teori yang dikemukakan ada enam faktor yang mempengaruhi pendanaan eksternal yaitu :

a. Stabilitas asset

Perusahaan dengan tingkat penjualan yang stabil dapat lebih aman dalam memperoleh banyak pinjaman karena penjualan yang relatif stabil akan dapat menjamin hutang atau beban yang lebih besar.

b. Risiko Bisnis

Risiko Bisnis akan menyebabkan perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam mencari pendanaan eksternal.

c. Struktur aktiva

Aktiva perusahaan yang digunakan sesuai dengan aktivitas utama cenderung akan menjamin pinjaman yang diterima sehingga kreditor semakin terjaga keamanan.

d. Profitabilitas

Perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan utang dalam jumlah yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan melakukan sebagian besar pendanaanya melalui dana yang dihasilkan secara internal.

e. Leverage operasi

Jika hal-hal lain tetap sama, perusahaan dengan leverage operasi yang lebih kecil cenderung lebih mampu untuk memperbesar leverage keuangan karena ia akan mempunyai risiko bisnis yang lebih kecil.

f. Tingkat pertumbuhan

Pembayaran deviden berdampak pada penurunan jumlah pendanaan internal sehingga mendorong perusahaan untuk mencari pendanaan eksternal.

g. Pembayaran Dividen

Pembayaran dividen menyebabkan penurunan jumlah pendanaan internal sehingga mendorong perusahaan untuk mencari pendanaan eksternal.

2.2.3.3 Pengukuran Pendanaan Eksternal

Pendanaan eksternal dapat diukur menggunakan *Debt to equity Ratio*

Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut (Darsono, 2016) yaitu :

“*Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio leverage atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut likuidasi. Rasio ini juga disebut sebagai rasio pengungkit (*leverage*), yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.”

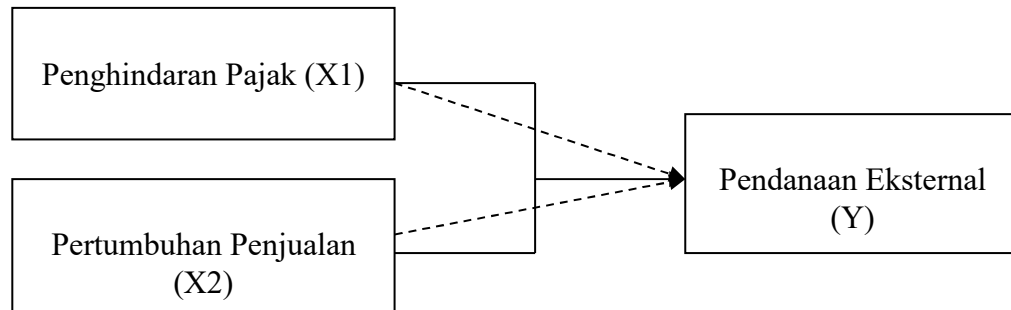
Pengukuran ini juga telah digunakan Desy Tya Ningsih (2019) :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah total modal}}$$

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini menjelaskan semakin besar pertumbuhan perusahaan maka perusahaan akan lebih banyak menggunakan utang yang akan berpengaruh dengan tingkat *Debt To Equity* (DER). Jika semakin besar *Debt To Equity* (DER) atau diatas 1, semakin menurun jumlah PPh Badan terutang. Hal ini berarti menunjukkan semakin besar tingkat penghindaran pajak perusahaan dengan cara meminimalkan beban pajak melalui penggunaan pinjaman berupa utang jangka panjang maupun utang jangka pendek. Gambar berikut akan menyajikan kerangka pemikiran teoritis penelitian ini.

Gambar 2.3
Kerangka Konseptual



Sumber : Peneliti

Keterangan :

: hubungan simultan

: hubungan parsial

Hubungan antara variabel independen yang meliputi : penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan terhadap variabel dependen yakni pendanaan eksternal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Desy Try Rani (2019) menunjukkan hasil bahwa faktor-faktor seperti penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan dapat memberikan pengaruh terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana terdapat pengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal dari dua variabel tersebut sebagai pendanaan eksternal. Hal ini didukung oleh adanya pertumbuhan penjualan terhadap pendanaan eksternal. Sehingga perusahaan memiliki pengaruh terhadap pendanaan eksternal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.4 Hipotesis

2.4.1 Penghindaran pajak, Pertumbuhan Penjualan berpengaruh Secara Parsial terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pengertian penghindaran pajak Menurut Indrayagus Slamet (2017:8), adalah sebagai berikut : “Penghindaran Pajak adalah diartikan sebagai suatu skema transaksi yang ditunjukkan untuk meminalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan perpajakan suatu negara”.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desy Tiya Rani (2019) diperoleh hasil bahwa penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap DER Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017”.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Oleh Firman Akbar Yuliansyah (2018) diperoleh hasil penghindaran pajak berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H1 : penghindaran pajak, Pertumbuhan Penjualan berpengaruh Seacara Parsial terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2.4.2 Penghindaran pajak, pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pengertian penghindaran pajak menurut Indrayagus Slamet (2017:8) adalah sebagai berikut : “Penghindaran Pajak adalah diartikan sebagai suatu skema transaksi yang ditunjukkan untuk meminalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan perpajakan suatu negara”. Pertumbuhan penjualan merupakan selisih dengan periode sebelumnya.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan Rizki Diana (2019) bahwa Pertumbuhan penjualan yang diukur dengan menggunakan *Growth Of Sale* (GOS) berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal yang diukur dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER).

H2 : penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.4.2 Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan penjualan berpengaruh Secara Dominan terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

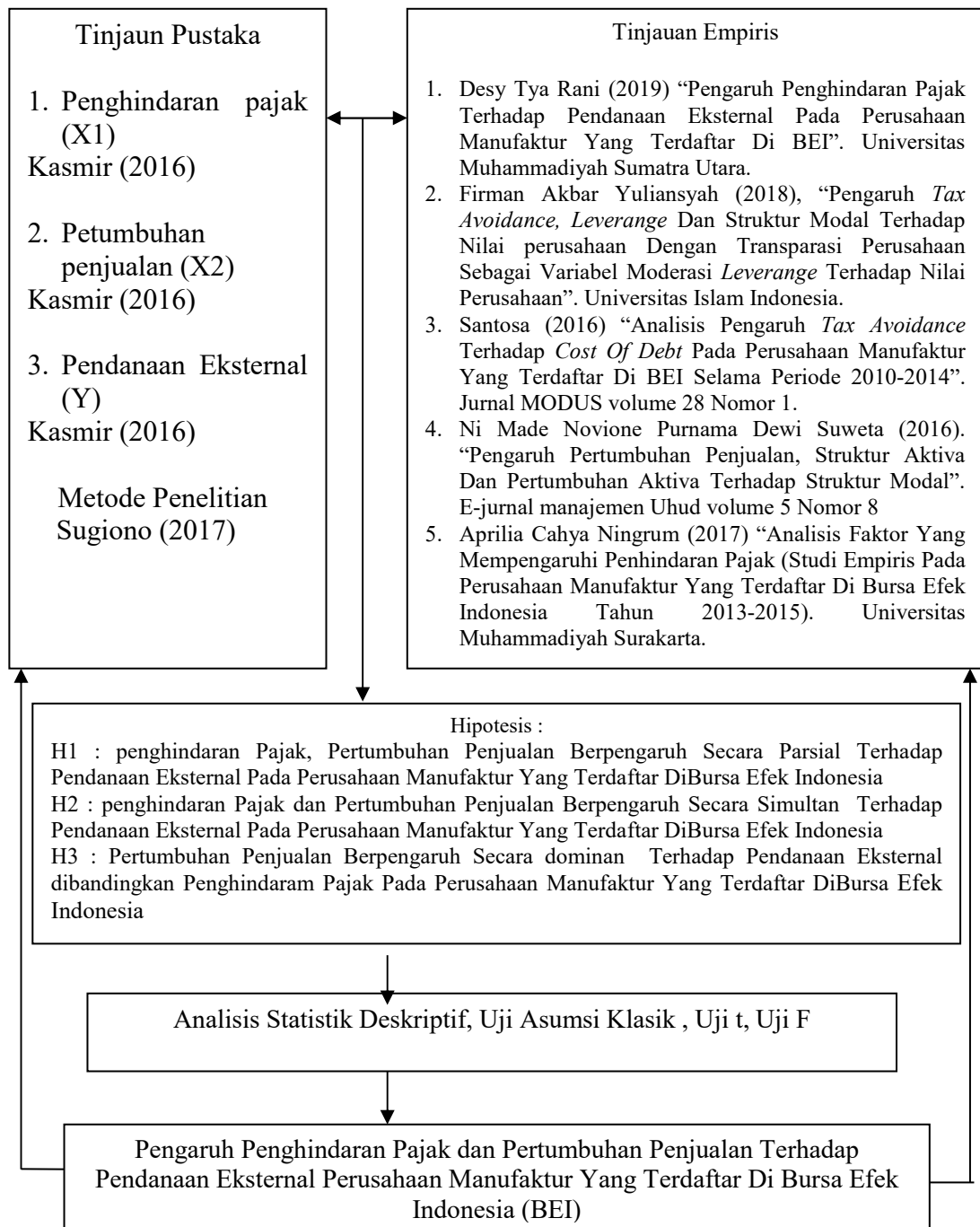
Pertumbuhan Penjualan merupakan selisih antara jumlah Penjualan periode ini dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan Rizki Diana (2019) bahwa Pertumbuhan penjualan yang diukur dengan menggunakan *Growth Of Sale* (GOS) berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal yang diukur dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER).

H3 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh secara dominan terhadap pendanaan eksternal dibandingkan dengan penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Proses Berfikir



Sumber :Peneliti

Gambar 3.1 Kerangka Proses Berfikir

Penjelasan Kerangka Proses Berfikir :

Dari gambar 3.1 diatas, dijelaskan bahwa latar belakang dan rumusan masalah serta ditinjau dari pustaka, maka terlebih dahulu kerangka proses berfikir yang diperoleh dari hasil studi teoritis dan empiris. Studi teoritis diperoleh dengan cara mempelajari teori-teori relevan dengan permasalahan yang diajukan dalam studi, secara lengkap telah dibahas dalam tinjauan pustaka. Studi empiris diperoleh dengan cara mempelajari hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian permasalahan studi.

Studi yang dilakukan berdasarkan teori-teori dan studi empiris diperoleh dari variabel- variabel dengan segala hubungan dan pengaruhnya, antara studi empiris dan studi teoritis saling menghargai sehingga dengan demikian dapat disusun rumusan masalah dan selanjutnya dapat disusun menjadi hipotesis dilakukan uji kuantitatif dengan alat uji statistik yang relevan sehingga hipotesis akan diuji kebenarannya, yang kemudian dijadikan bahan bandingan untuk menemukan fenomena baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan karya ilmiah yang disusun untuk pengambilan judul **“Pengaruh Penghindaran Pajak, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

3.2 Definisi Operasional Dan pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian yang akan diuji terdapat 3 variabel penelitian ini sebagai berikut :

3.2.1 Penghindaraan Pajak (X1)

Penghindaran pajak merupakan sebuah sarana pemenuhan kewajiban perpajakan dengan menekan pajak seminimal mungkin untuk memperoleh laba yang sesuai dengan harapan dengan tidak melanggar peraturan yang berlaku. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan GAAP ETR dalam menggambarkan kegiatan penghindaran pajak. GAAP ETR merupakan rasio yang menggambarkan penghindaran pajak dengan menghitung tarif pajak efektif melalui perbandingan total beban pajak (beban pajak kini dan tangguhan) dengan laba sebelum pajak. GAAP ETR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{GAAP ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$$

3.2.2 Pertumbuhan Penjualan (X2)

Pertumbuhan penjualan merupakan perbandingan selisih penjualan periode sekarang dengan periode sebelumnya dan penjualan periode sebelumnya. Pertumbuhan ini menggambarkan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan tahun sebelumnya digunakan untuk meramalkan pertumbuhan penjualan di tahun berikutnya. Khusus variabel pertumbuhan penjualan, tahun periode yang digunakan adalah satu tahun sebelum periode yaitu 2016-2018. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{GOS} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

3.2.3 Pendanaan Eksternal (Y)

Pendanaan eksternal adalah sumber pendanaan yang berasal dari luar perusahaan, yang berarti tidak berasal dari kegiatan operasional perusahaan. Pendanaan eksternal dapat berupa utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Pendanaan Eksternal dapat diukur menggunakan Debt to Equity Ratio. Menurut (Kasmir, 2016), menyatakan “Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan itu untuk menilai utang dan ekuitas”. Adapun DER dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Total Modal}}$$

3.3 Teknik Pengambilan Populasi Dan Besar Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2017:72). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020. Populasi penelitian perusahaan manufaktur sub sektor yang industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah sebanyak 52 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiono (2018 : 116) : “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi untuk mewakili karakteristik populasi yang diambil untuk keperluan penelitian. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik

Purposive Sampling. Teknik *Purposive Sampling* adalah memilih sample dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu (Azuar dan Juliandi : 2017). Jumlah perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan selama tiga tahun berturut-turut 2018-2020
2. Laporan keuangan diterbitkan per 31 Desember, untuk menjaga keseragaman analisis dan sampel.
3. Tidak mengalami kerugian sebelum pajak pada periode tahun 2016-2018

Tabel 3.3.2
Kriteria Penarikan Sampel Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur sub sektor yang industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020	52
2	Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan Dan Tahunan pada tahun 2018-2020 yang dapat diakses melalui situs BEI www.idx.co.id	(26)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian pada periode 2018-2020	(11)
Jumlah sampel perusahaan		15
Tahun observasi		3
Jumlah observasi		45

Sumber : Peneliti

Berdasarkan kriteria diatas maka didapatkan sampel yang dipakai dalam Penelitian sebanyak 15 Perusahaan Manufaktur sub sektor yang industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3.2.1
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
4	GOOD	Garudafood Putra Putri JayaTbk, PT
5	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
7	DVLA	Darya Varia Laboratory Tbk
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk. PT
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk
10	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
11	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
12	CINT	Chitose Internasional Tbk, PT
13	KINO	Kino indonesia Tbk
14	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk, PT
15	PYFA	Pyridam Farma Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2020. Adapun waktu penelitian untuk pengambilan data pada bulan februari 2021 melalui situs web site www.idx.co.id

3.5 Prosedur Pengambilan Atau Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa penjelasan mengenai laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2020.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh diunduh dari website www.idx.co.id

3.5.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini.

3.6 Pengujian Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2017) “menyatakan bahwa analisis statistik digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diteliti, terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum secara generalisasi”. Menurut Ghozali (www.coursehero.com) analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program IBM SPSS versi 28.0.0 .

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data telah memenuhi persyaratan distribusi normal dan apakah residual dalam model regresi sudah terdistribusi secara normal, Gujarati (2019). Uji normalitas

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Kolmogrov Smirnov (K-S), Ghozali (2016). Uji K-S dibuat dengan membuat hipotesis :

H_0 : Data residual berdistribusi normal.

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Data pengambilan keputusan pada uji K-S ini adalah sebagai berikut :

1. Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
2. Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$ tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (www.eprints.ums.ac.id). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi dapat dilihat dari tolerance value dan Variance Inflation Factor (VIF). Berikut ini adalah dasar acuannya :

- a. Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah: jika pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Imam Ghazali, 2017:110). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson dengan membandingkan nilai Durbin Watson hitung (d) dengan nilai Durbin Watson tabel, yaitu batas atas (d_U) dan batas bawah (d_L). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif.
2. Jika $d_L < d < d_U$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
3. Jika $d - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif.

4. Jika $4-d_u < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
5. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

Selain menggunakan *Uji Durbin-Waston* biasanya menggunakan *Uji Run Test* merupakan salah satu analisis non-parametrik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual terhadap korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat korelasi maka dikatakan bahwa nilai residul adalah acak atau random. *Rum Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis)(Gunjarati, 2019).

3.7 Teknik Analisis Data Dan Uji Hipotesis

3.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kekuatan hubungan anantara variabel dependen (pendanaan eksternal) dengan variabel independen (penghindaran pajak) dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Pendanaan Eksternal

α = Konstanta Persamaan regresi

β = Koefisien regresi penghindaran pajak

X1 = Penghindaran pajak

X_2 = pertumbuhan penjualan

ε = Standart error

3.7.2 Uji Hipotesis

3.7.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (www.theses.uin-malang.ac.id) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil memiliki makna bahwa kemampuan variasi variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus koefisien determinasi dapat ditunjukkan sebagai berikut :

$$R^2 = \text{adjusted R-Square} \times 100\%$$

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.

3.7.2.2 Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan Terhadap pendanaan eksternal. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Type equation here.

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r_{xy} = Koreksi r_{xy} ditemukan

n = Jumlah Sampel

Merumuskan Hipotesis :

H0 : Tidak ada pengaruh penghindaran pajak terhadap DER

H1 : Ada pengaruh penghindaran pajak terhadap DER

Jika $t_{sig} > 0.05$ = H0 diterima H1 ditolak

Jika $t_{sig} \leq 0.05$ = H0 ditolak H1 diterima

3.7.2.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji secara keseluruhan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis menurut Sugiyono (www.thesis.binus.ac.id) dapat digunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

$(n-k-1)$ = Derajat kebebasan

Pengujian membandingkan f_{hitung} dan f_{tabel} dengan ketentuan :

a. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)

b. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)

3.7.2.4 Uji Variabel Dominan

Dalam penelitian ini juga dihitung Sumbangan Efektif (SE) yang digunakan untuk menguji variabel independen mana yang dominan mempengaruhi variabel dependen, adapun perhitungannya diperoleh dengan cara menguadratkan koefisien parsial (www.repository.unib.ac.id). Rumusan untuk mencari SE adalah sebagai berikut :

$$SE = \beta \times \textit{Person Correlation} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Dalam rangka menganalisis *Tax Avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan sub sektor industri dan makanan, dilakukan pengumpulan data terkait pertumbuhan penjualan, penghindaran pajak dan pendanaaan eksternal. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang terdapat didalam laporan keuangan perusahaan sub sektor industri dan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2020.

Bursa Efek merupakan lembaga yang menyelenggarakan kegiatan sekuritas di Indonesia. Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) akhirnya digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Adanya Perang Dunia II, pada akhirnya menyebabkan Bursa Efek Jakarta ditutup pada tanggal 10 Mei 1940. Dengan penutupan ketiga bursa efek tersebut maka kegiatan perdagangan efek di Indonesia terhenti dan baru diaktifkan kembali pada tanggal 10 Agustus 1977. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES) dan mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. Bursa Efek Indonesia memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan perusahaan. Visi Bursa Efek Indonesia adalah untuk menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia, dengan misi yaitu menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah

diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (stakeholders). Saat ini Bursa Efek Indonesia (BEI) dipimpin oleh Inarno Djajadi sebagai Presiden Direktur dan John Aristianto Prasetyo sebagai Presiden Komisaris.

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data time series yang terhimpun dalam laporan keuangan tahunan yang dirilis oleh situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Setelah dilakukan pengambilan sampel, didapat jumlah akhir perusahaan pertambangan yang layak untuk dijadikan sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan. Informasi perihal profil perusahaan yang menjadi sampel penelitian secara lebih rinci dapat dilihat pada bagian Lampiran 1.

4.2 Data Dan Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran atau deskripsi data yang digunakan sebagai sampel. Statistik deskriptif menggambarkan distribusi data yang terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi atas data yang digunakan dalam penelitian. Berikut hasil analisis statistik deskriptif pada variabel dependen yaitu Pendanaan Eksternal dan variabel independen yaitu Penghindaran pajak dan Pertumbuhan penjualan.

4.2.1 Pendanaan Eksternal (Y)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendanaan Eksternal. Pendanaan eksternal adalah sumber pendanaan yang berasal dari luar perusahaan, yang berarti tidak berasal dari kegiatan Operasional perusahaan. Pendanaan eksternal dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Menurut (Kasmir, 2016), menyatakan “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan itu untuk menilai utang dan ekuitas”. DER dapat dihitung dengan

membagi total hutang dengan jumlah total modal. Berikut adalah hasil statistik deskriptif pada variabel dependen yaitu pendanaan eksternal yang diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio*.

Tabel 4.2.1
Statistik Deskriptif Pendanaan Eksternal (DER)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendanaan Eksternal (DER)	45	.10	1.82	.5576	.45534
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Hasil SPSS Yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.2.1 diatas, Pengujian terhadap 45 sampel amatan menunjukkan bahwa variabel Pendanaan Eksternal (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,10 yang diperoleh dari PT. Darya Varia Laboratory Tbk pada tahun 2019 sedangkan nilai maksimum yang sebesar 1,82 diperoleh dari PT. Kimia Farma (persero) Tbk pada tahun 2018. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,5576 dan nilai standar deviasinya adalah sebesar 0,45534.

4.2.2 Penghindaran Pajak (X₁)

Dalam penelitian ini penghindaran pajak dijadikan sebagai variabel beban (dependen) atau X₁. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan GAAP ETR dalam menggambarkan kegiatan penghindaran pajak. GAAP ETR merupakan rasio yang menggambarkan penghindran pajak dengan menghitung tarif pajak efek melalui perbandingan total beban pajak (beban pajak kini dan tangguhan) dengan laba sebelum pajak. Berikut adalah hasil statistik deskriptif pada variabel independen yaitu Penghindaran pajak.

Tabel 4.2.2
Statistik Deskriptif Penghindaran Pajak

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak (GAAP ETR)	45	.03	1.30	.3378	.27496
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Hasil SPSS Yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.2.2 diatas, Pengujian terhadap 45 sampel amatan menunjukkan bahwa variabel Penghindaran Pajak memiliki nilai minimum sebesar 0,03 yang diperoleh dari PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2018 sedangkan nilai maksimum yang sebesar 1,30 diperoleh dari PT. Kimia Farma (persero) Tbk pada tahun 2019. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3378 dan nilai standar deviasinya adalah sebesar 0,27496.

4.2.3 Pertumbuhan Penjualan (X_2)

Dalam penelitian ini pertumbuhan penjualan dijadikan sebagai variabel bebas (dependen) atau X_2 . Pertumbuhan penjualan merupakan perbandingan selisih penjualan periode sekarang dengan periode sebelumnya dan penjualan periode sebelumnya. Pertumbuhan ini menggambarkan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ketahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan tahun sebelumnya digunakan untuk meramalkan pertumbuhan penjualan ditahun berikutnya. Khusus variabel pertumbuhan penjualan tahun periode yang digunakan dalah satu tahun sebelumnya periode yaitu 2018-2020. Berikut adalah hasil statistik deskriptif pada variabel independen yaitu Pertumbuhan Penjualan.

Tabel 4.2.3
Statistik Deskriptif Pertumbuhan Penjualan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Penjualan (GOS)	45	-.15	.30	.0633	.09207
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Hasil SPSS Yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.2.3 diatas, Pengujian terhadap 45 sampel amatan menunjukkan bahwa variabel Penghindaran Pajak memiliki nilai minimum sebesar -0,15 yang diperoleh dari PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2018 sedangkan nilai maksimum yang sebesar 0,30 diperoleh dari PT. Kino Indonesia Tbk pada tahun 2019. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0633 dan nilai standar deviasinya adalah sebesar 0,09207.

4.3 Analisis Hasil Penelitian Dan Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar tidak menyebabkan bias pada hasil penelitian. Penelitian ini telah memenuhi Uji Asumsi Klasik yang Terdiri dari 4 (empat) macam pengujian yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas Dan Uji Autokolerasi.

4.3.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residul memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, untuk mendetekdi apakah residul berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara menggunakan uji statistik no parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S). Uji K-S dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifiknsi (*p-Value*), dengan tingkat

signifikansi sebesar 0,05. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk data penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3.1.1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1
Most Extreme Differences	Absolute	,196
	Positive	,151
	Negative	-,196
Kolmogorov-Smirnov Z		1,312
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064

a. Test distribution is Normal.

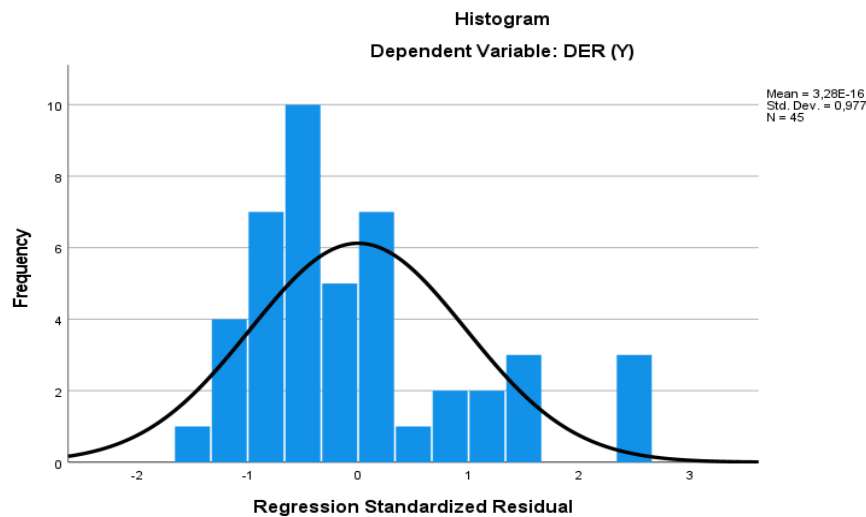
b. User-Specified

Sumber : Hasil SPSS Yang Diolah

Tabel 4.3.1.1 menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov* variabel penghindaran pajak, pertumbuhan penjualan dan pendanaan eksternal telah terdistribusi secara normal karena masing-masing dari variabel memiliki probabilitas $> 0,05$. Nilai variabel yang memenuhi standar yang diterapkan pada baris Asymp.sig (2-tailed). Dari tabel tersebut terdapat nilai Asymp.sig (2-tailed) = 0,062. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 berarti variabel terdistribusi secara normal.

Metode lain untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dnegan melihat grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara *Normal Probability Plot*. Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-Plot atau dengan melihat Histogram dari residualnya.

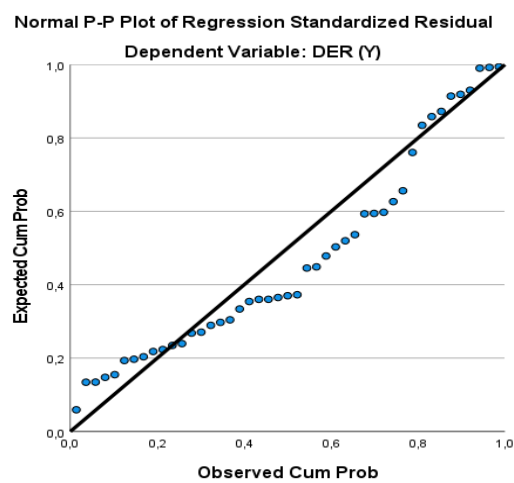
Gambar 4.3.1.1
Grafik Histogram



Sumber : Hasil SPSS Yang Diolah

Pada gambar diatas diketahui bahwa grafik histogramnya menunjukkan bahwa variabel cenderung normal dikatakan garis tengah atau titik nol dari diagram hampir mendekati tengah.

Gambar 4.3.1.1.2
Norml Probability Plot



Sumber : Hasil Olah SPSS

Pada Gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil uji Normalitas data menunjukkan penyebaran titik-titik data cenderung mendekati garis diagonal atau grafik histogramnya pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini menyimpulkan bahwa metode regresi berdistribusi dan layak dianalisis.

4.3.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan Untuk melihat apakah model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel indenpenden. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat hubungan atau terdapat hubungan tetapi rendah antar variabel independenya. Pendekatan multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflantion Factorcs* (VIF), dengan Kriteria Apabila nniali $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas. Pendekatan lain dapat juga dilakukan dengan mengukur nilai tolerance, dengan kriteria apabila nilai tolerance < 1 maka tidak terdapat multikoloniaritas. Berikut adalah hasil uji multikoloniearitas sampel data penelitian :

Tabel 4.3.1.2
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	GAAP ETR (X1)	0,901	1,110
	GOS(X2)	0,901	1,110

Sumber : Hasil SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3.1.2 dapat diketahui bahwa hasil pengujian multikoloniaritas terhadap 45 sampel amatan menunjukkan bahwa tidak terjadi multikoloniaritas pada model regresi. Hal ini ditunjukkan bahwa :

Nilai VIF Penghindran Pajak (GAAP ETR) = 1,110 < 10 dan nilai tolerance Pengindaran pajak (GAAP ETR) = 0,901 > 0,1

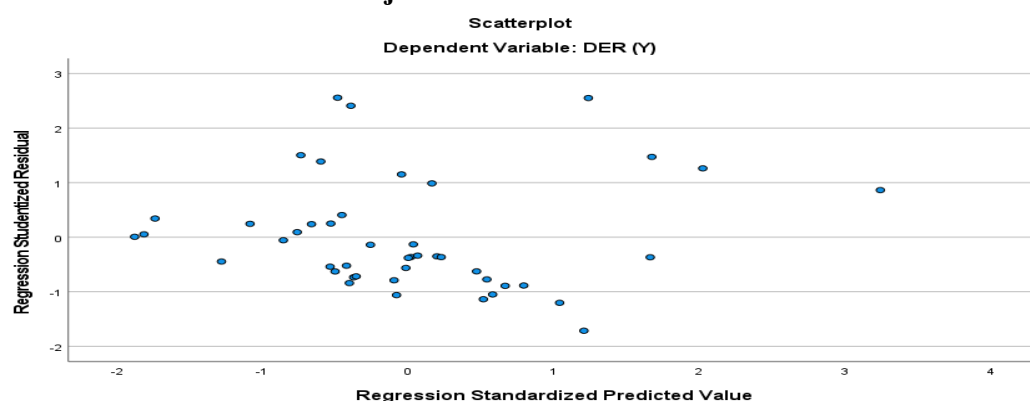
Nilai VIF Pertumbuhan Penjualan (GOS) = 1,110 < 10 dan nilai tolerance Pertumbuhan Penjualan (GOS) = 0,901 > 0,1

Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residul satu pengamatan lain. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu menggunakan uji glejser yaitu dengan cara meregresikan nilai *absolute residual* terhadap variabel indenpenden. Jika Nilai sig diatas 5% atau 0,05 maka variabel yang dipakai menunjukkan bahwa tidak terdeteksi adanya gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai sig dibawah 5% atau 0,05 maka variance data penelitian terjagi gejala heteroskedastisitas. Hasil dari pengujian heteroskedastisitas data penelitian akan disajikan pada tabel sebagai berikut :

Gambar 4.3.1.3
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil SPSS Yang Diolah

Dari hasil gambar 4.3.1.3 dapat dilihat bahwa titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk pola yang teratur dan titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.3.1.3
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,240	,060		3,994	<,001
	X2	,841	,427	,301	1,970	,055
	X1	,079	,143	,085	,553	,583

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil SPSS Yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.3.1.3 menunjukkan hasil pengujian heteroskedastistas terhadap 52 sampel amatan didapat bahwa model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan yang diperoleh oleh variabel penghindaran pajak sebesar $0,055 > 0,05$ sedangkan pertumbuhan penjualan sebesar $0,583 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data metode empiris tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.3.1.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Uji Run test merupakan salah satu analisis non-parametik yang dapat digunakan menguji apakah residual terhadap korelasi yang tinggi. Jika anatr residual tidak terdapat korelasi maka dikatakan bahwa nilai residual adalah aaaacak atau random. Rum test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis)(gunjarati 2019).

Tabel 4.3.1.5
Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,14011
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	17
Z	-1,807
Asymp. Sig. (2-tailed)	,071

a. Median

Sumber : Hasil Olah SPSS

Berdasarkan tabel 4.3.1.5 dapat diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,071 > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau tidak maka nilai test dibandingkan dengan nilai table atau nilai probabilitasnya dibandingkan dengan nilai alpannya.

Berdasarkan output tersebut diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,071 lebih besar dari pada 0,05, sehingga hipotesis nilai menggunakan nilai residual menyebar secara acak diterima. Maka demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi

4.3.2 Uji Hipotesis

4.3.2.1 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, karena menggunakan lebih dari dua variabel. Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen yaitu penghindaran pajak, pertumbuhan penjualan dan pendanaan eksternal. Berikut ini persamaan regresi berganda yang dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,384 + (0,330)X_1 + (1,556)X_2 + \varepsilon$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 0,384 artinya apabila penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan (GOS) nilainya 0,384, maka pendanaan eksternal (DER) nya adalah 0,384.
- b. Koefisien regresi variabel penghindaran pajak sebesar 0,330 artinya apabila penghindaran pajak 1% maka pendanaan eksternal (DER) akan mengalami kenaikan sebesar 33% dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya nilainya tetap.
- c. Koefisien regresi variabel pertumbuhan penjualan (GOS) sebesar 1,556 artinya apabila pertumbuhan penjualan dinaikan 1% maka nilai pendanaan eksternal (DER) akan mengalami kenaikan sebesar 155,6% dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya nilainya tetap.

4.3.2.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Berikut disajikan tabel uji koefisien determinasi (R^2) yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3.2.2
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,422 ^a	,178	,139	,42252	1,105

a. Predictors: (Constant), GOS (X2), GAAP ETR (X1)

b. Dependent Variable: DER (Y)

Sumber : Hasil SPSS Yang Diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai R^2 sebesar 0,178 nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pernghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan dapat menjelaskan variabel dependen yaitu pendanaan eksternal yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR) sebesar 17,8% dan sisa sebesar 42,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.

4.3.2.3 Uji Signifikan Simultan (F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil Uji F pada tabel ANOVA² dibawah ini

Tabel 4.3.2.3
Uji Signifikan Simultan (F)

Model		Sum Squares	of Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,625	2	,812	4,550	,016 ^b
	Residual	7,498	42 ^v	,179		
	Total	9,123	44			

a. Dependent Variable: DER (Y)

b. Predictors: (Constant), GOS (X2), GAAP ETR (X1)

Sumber : Hasil Olah SPSS

H3 :Pengaruh penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan (GOS) terhadap Pendanaaan eksternal (DER)

Dari tabel diatas dapat diketahui F_{hitung} sebesar 4,550 pada tingkat signifikan 0,016. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ $4,550 > 3,47$ dengan nilai signifikan $0,016 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal.

4.3.2.4 Uji Signifikan Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel indenpenden terhadap variabel dependen secara individu. Hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan t. Hasil penguji dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3.2.4
Uji Signifikan Parsial

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,348	,102		3,393	,002		
	GAAP ETR (X1)	,330	,244	,199	1,351	,184	,901	1,110
	GOS (X2)	1,556	,729	,315	2,135	,039	,901	1,110

a. Dependent Variable: DER (Y)

Sumber : Hasil SPSS Yang Diolah

a. Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal (DER)

Dari tabel 4.3.2.4 dapat diketahui bahwa pendanaan eksternal memiliki nilai hitung $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,330 < 1,351$ dengan nilai signifikan $0,184 > 0,05$, dimana t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_0 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penghindaran pajak (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal (Y) yang diukur dengan *Debt To Equity* (DER). Maka kesimpulannya adalah **Hipotesis 1 ditolak**.

b. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (GOS) Terhadap Pendanaan Eksternal (DER)

Dari tabel 4.3.2.4 dapat diketahui bahwa pertumbuhan penjualan yang diukur dengan menggunakan *Growth Of Sale* (GOS) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,135 > 1,351$ dengan nilai signifikan $0,039 < 0,05$ dimana t_{hitung} berada diantara penerimaan H_a sehingga H_a dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan (X_2) yang diukur menggunakan *Growth Of Sale* (GOS) berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal (Y) yang diukur

menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER). Maka kesimpulannya **adalah Hipotesis 2 diterima.**

Tabel 4.3.2.4
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Kode	Keterangan	Hasil	Keputusan
H ₁	Penghindaran pajak tidak berpengaruh positif terhadap pendanaan Eksternal	Tidak signifikan	Tidak diterima/ ditolak
H ₂	Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap pendanaan eksternal	Signifikan	Diterima
H ₃	Penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap pendanaan eksternal	Signifikan	Diterima

Sumber : Peneliti

4.3.2.5 Uji Variabel Dominan

Uji paling dominan merupakan variabel paling memengaruhi dalam suatu model berikut didapat uji variabel dominan :

Tabel 4.3.2.5
Hasil Uji Variabel Dominan

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Kolerasi (r)	R Square
X ₁	0,199	0,298	17,8
X ₂	0,315	0,377	

Sumber : Hasil SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3.2.5 untuk mencari nilai sumbangan efektif (SE) terhadap 2 jenis variabel indenpenden dalam tabel adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{a. } SE(X_1) &= \beta_1 \times \text{Pearson correlation} \times 100\% \\
 &= 0,199 \times 0,298 \times 100\% \\
 &= 5,9 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. SE (X}_2\text{)} &= \beta_2 \times \text{Pearson correlation} \times 100\% \\
 &= 0,315 \times 0,377 \times 100\% \\
 &= 11,9\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa sumbangan efektif (SE) variabel penghindaran pajak (X_1) terhadap pendanaan eksternal (Y) sebesar 5,9% dan variabel pertumbuhan penjualan (X_2) sebesar 11,9% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 memiliki pengaruh lebih dominan terhadap variabel Y .

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,351 dengan menggunakan rumus df (derajat kebebasan) = $n - k = 45 - 2 = 42$ (n = jumlah sampel, k = jumlah variabel) sehingga $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $0,330 < 1,351$ dengan nilai signifikan $0,184 > 0,05$, dimana t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_0 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai hutang (DER) perusahaan maka nilai penghindaran pajak perusahaan akan semakin rendah. Hal ini kemungkinan disebabkan karena perusahaan tidak memperoleh manfaat pajak hutang yang digunakan perusahaan. Manfaat pajak dalam bentuk beban bunga diterima perusahaan sebagai akibat penggunaan hutang tidak dirasakan oleh

perusahaan. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki nilai hutang jangka panjang yang dihasilkan juga rendah oleh karena itu, manfaat pajak dalam bentuk beban bunga diterima perusahaan sebagai akibat penggunaan hutang tidak dirasakan oleh perusahaan.

Hasil penelitian ini menyatakan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap pendanaan eksternal (DER). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil Desy Tya Rani (2019) yang menyatakan penghindaran pajak berpengaruh terhadap pendanaan eksternal (DER).

4.4.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (GOS) Terhadap Pendanaan Eksternal (DER)

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara Pertumbuhan Penjualan terhadap pendanaan eksternal diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,351 dengan menggunakan rumus df (derajat kebebasan) = $n - k = 45 - 2 = 42$ (n = jumlah sampel, k = jumlah variabel) sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ $2,135 > 1,351$ dengan nilai signifikan $0,039 < 0,05$ dimana t_{hitung} berada diantara penerimaan H_a sehingga H_a dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan (X_2) yang diukur menggunakan *Growth Of Sale* (GOS) berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka semakin tinggi pendanaan eksternal yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut. Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung

beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Hal ini kemungkinan disebabkan karena kebutuhan dana yang digunakan untuk pembiayaan pertumbuhan penjualan semakin besar. Perusahaan dengan tingkat penjualan terus meningkat setiap periodenya sewaktu-waktu membutuhkan tambahan investasi.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal (DER). Hal ini sejalan dengan penelitian dari Tiyanto(2019) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan secara signifikan berpengaruh terhadap pendanaan eksternal yang diukur dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER).

4.4.3 Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal (DER)

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal (DER) diperoleh F_{tabel} sebesar 3,47 dengan menggunakan $df_1 = k-1 = 2-1 = 1$, $df_2 = n - k = 45 - 2 = 43$ (n = jumlah sampel, k = jumlah variabel) sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ $4,550 > 3,47$ dengan nilai signifikan $0,016 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal (DER).

Hasil penelitian ini mengindikasikan penghindaran pajak yang tinggi maka pertumbuhan penjualan juga akan semakin tinggi dan perusahaan akan lebih banyak menggunakan pendanaan eksternal. Semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi juga keuntungan yang didapat oleh perusahaan, keuntungan yang

didapat akan menjadi tambahan modal bagi perusahaan dalam melakukan pengembangan, sehingga peluang untuk menggunakan hutang akan semakin besar. Peningkatan pertumbuhan penjualan cenderung akan membuat perusahaan melakukan praktik penghindran pajak.

Jika dilihat dari nilai *adjusted R Square* yang sebesar 0,178 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan *Growth of sale* (GOS) terhadap variabel pendanaan eksternal *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 17,8% artinya penghindran pajak dan pertumbuhan penjualan yang diukur dengan *Growth of sale* (GOS) memiliki proporsi pengaruh terhadap pendanaan eksternal dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 17,8% sedangkan sisanya 82,2% (100%-17,8%) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar yang diteliti.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik dengan metode analisis regresi berganda, maka dapat disimpulkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” periode 2018-2020 adalah sebagai berikut :

1. Variabel penghindaran pajak (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendanaan Eksternal diperoleh t_{hitung} sebesar $0,330 < 1,351$ dengan nilai signifikan sebesar 0,184. Variabel Pertumbuhan Penjualan (X_2) berpengaruh terhadap pendanaan eksternal diperoleh dari t_{hitung} sebesar $2,135 > 1,351$ dengan nilai signifikan sebesar 0,039.
2. Dan hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan yang diukur dengan menggunakan *Growth Of Sale* (GOS) berpengaruh signifikan secara Simultan terhadap pendanaan Eksternal yang diukur dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER). Hal ini dapat di nilai dari nilai hasil koefisien regresi dan nilai signifikan variabel penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan sebesar 4,550 dengan signifikan 0,016.

3. Hasil uji ketiga variabel yang dominan terhadap penghindaran pajak, pertumbuhan penjualan terhadap pendanaan eksternal adalah variabel dominan dimana didapat nilai variabel penghindaran Pajak (X_1) terhadap pendanaan eksternal sebesar 5,9 % sedangkan pertumbuhan penjualan sebesar 11,9% maka yang lebih dominan adalah variabel pertumbuhan Penjualan terhadap pendanaan eksternal.

5.2 Saran

berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel penghindaran pajak memiliki nilai lebih besar dibandingkan pertumbuhan penjualan. Maka untuk perusahaan sebaiknya sebelum menentukan pendanaan eksternal terlebih dahulu memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi pendanaan eksternal. variabel-variabelnya seperti ukuran perusahaan, Profitabilitas, struktur aktiva dan *Effectifve Tax Rate* maka perusahaan dapat memutuskan besarnya pendanaan eksternal yang dibutuhkan perusahaan.
2. Untuk variabel penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan secara simultan pada pendanaan eksternal yang memiliki kontribusi yang kuat Artinya penghindaran pajak dan Pertumbuhan penjualan memberikan dukungan terhadap pendanaan eksternal. Maka disarankan para investor harus lebih teliti dan selektif untuk menentukan atau memilih suatu perusahaan untuk berinvestasi.

Penilai terhadap beberapa aspek penting untuk dilakukan agar tidak sampai mengalami kerugian atas adanya indikasi kegiatan penghindaran pajak.

3. Variabel yang dominan terhadap pendanaan eksternal adalah pertumbuhan penjualan. diharapkan peneliti selanjutnya agar menambah variabel bebas lainnya yang memperngaruhi pendanaan eksternal perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisamartha, Ida Bagus Putu Fajar dan Naniek Noviari 2015, Pengaruh likuiditas, leverage, intensitas persediaan, dan intensitas aset tetap pada tingkat agresivitas wajib pajak badan, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, vol. 13, no. 3. Universitas Udayana. Retrieved December 17, 2018. From : <https://ojs.unud.ac.id>
- Afriyanto, M., & Mulyani, S. D . 2019, Pengaruh Sales Growth dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi, from <http://core.ac.uk/download/pdf/276279205.pdf>
- Analisis Regresi Multiples dengan SPSS. Retrieved May 25, 2019. From : <https://www.spssindonesia.com>
- Amelia, Vicky 2015, Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, intensitas aset tetap, intensitas persediaan, dan komisaris independen terhadap effective tax rate, Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Retrieved January 24, 2019. From : <https://repository.uinjkt.ac.id>
- APBN Kita Edisi Januari 2018. Retrieved February 5, 2019. From : www.kemenkeu.go.id
- Dwi Sundari , Jono Susilowibowo dkk 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Keuangan*. Jurnal : Universitas Surabaya.
- Frank. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *Journal of Accounting Review*, 84(2), 467- 496. Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Houston, B. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purwanti, Shinta Meilina dan Listya Sugiyarti 2017, Pengaruh intensitas aset tetap, pertumbuhan penjualan, dan koneksi politik terhadap tax avoidance,

Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, vol. 5, no. 3. Universitas Pamulang.
Retrieved October 2, 2018. From : [https://ejournal.upi.edu
file:///C:/Users/DELL/AppData/Local/Temp/16009-1-41191-1-10-
20160613.pdf](https://ejournal.upi.edu/file:///C:/Users/DELL/AppData/Local/Temp/16009-1-41191-1-10-20160613.pdf)

Rahmawati, 2017, “Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Berbasis Kasus : Bukti Empiris dan Survei”, Jurnal Trunojoyo, Volume 11 No. 2

Riyanto, B. (2014). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4. Yogyakarta: Gadjah

Saputra, D. B. (2012). Analisis Pengaruh Pendanaan dari Luar Perusahaan dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Property and Real Estate yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi, 2(1), 62-78.

Savitri, Dhian Andanarini Minar 2017, Pengaruh leverage, intensitas persediaan, intensitas aset tetap, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak, Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT), vol. 8, no. 2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin Semarang. Retrieved December 24, 2018.
From : Mada.<https://jurnal.stietotalwin.ac.id>

Zannah Widya Artika 2017. *Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal*. Skripsi. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data perusahaan yang Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk, PT
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk, PT
9	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk, PT
10	GOOD	Garudafood Putra Putri JayaTbk, PT
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk. PT
17	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, PT
18	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
19	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT
20	PSGO	Palma Serasih Tbk, PT
21	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
22	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
23	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
24	STTP	Siantar Top Tbk, PT
25	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT
26	MYOR	Mayora Indonesia Tbk
27	DVLA	Darya Varia Laboratory Tbk
28	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
29	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
30	KLBF	Kalbe Farma Tbk

31	MERK	Merck Indonesia Tbk
32	PEHA	Phapros Tbk, PT
33	PYFA	Pyridam Farma Tbk
34	SCPI	Merk Sharp Dohme Pharma Tbk
35	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
36	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
37	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk, PT
38	KINO	Kino indonesia Tbk
39	MBTO	Martino Berto Tbk
40	MRAT	Mustika Ratu Tbk
41	TCID	Mandom Indonesia Tbk
42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
43	CINT	Chitose Internasional Tbk, PT
44	KICI	Kadaung Indah Can Tbk. PT
45	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk, PT
46	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT
47	GGRM	Gudang Garam Tbk
48	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
49	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk
50	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
51	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
52	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Lampiran 2 Profil Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi

No	Nama	Tahun Berdiri	Produk	Keterangan
1	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	1972	Es krim	es krim low fat dan 100% non-dairy pertama di Indonesia untuk yang menjalani diet. Kantor pusat Di Surabaya.
2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1968	produksi minyak khusus untuk industri penganan makanan	Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, adalah PT Sentratama Niaga Indonesia (pengendali) (87,02%). Kantor pusat Cikarang Bekasi
3	PT. Delta Djakarta Tbk	1970	Minuman Non Alkohol dan Alkohol	Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Delta Djakarta Tbk, antara lain: San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd (pengendali) (58,33%) dan Pemda DKI Jakarta (23,34%). Kantor Pusat Bekasi Timut
4	PT Garuda Putra Putri Jaya tbk	1994	Produk makanan dan minuman	ndustri makanan dan minuman terus berkembang hingga menjadi salah satu perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia. Kantor Pusat Jakarta
5	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	2003	produksi dan grosir produk beras	ruang lingkup kegiatan HOKI adalah bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan dan jasa.Kantor pusat Jakarta
6	PT Indofood CBP Sukses Makmur	2009	makanan dan minuman	bisnisnya menjadi lima segmen: produk konsumen bermerek, bogasari, agrobisnis,

	Tbk			distribusi serta budi daya dan pengolahan sayuran. Kantor Pusat
7	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	1976	bidang pembuatan dan perdagangan produk farmasi dan kosmetik.	bergerak dalam bidang manufaktur, perdagangan, jasa dan distribusi produk-produk farmasi, produk-produk kimia yang berhubungan dengan farmasi, dan perawatan kesehatan. Kantor Pusat Jakarta
8	PT. <i>Multi Bintang Indonesia</i> Tbk	1929	Minuman Bir	Bergerak dalam industri bir dan minuman lainnya. Kantor Pusat Tangerang
9	PT <i>Kalbe Farma</i> Tbk	1966	farmasi, perdagangan dan perwakilan	bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi, produk obat-obatan, nutrisi, suplemen, makanan dan minuman kesehatan hingga alat-alat kesehatan termasuk pelayanan kesehatan primer. Kantor Pusat Bekasi
10	PT. Kimia Farma Tbk	1971	Obat Dan Bahan Baku Obat	menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi khususnya bidang industri kimia, farmasi, biologi, kesehatan, industri makanan/minuman dan apotik. Kantor Pusat Jakarta
11	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	1905	Rokok	ruang lingkup kegiatan HMSP meliputi manufaktur dan perdagangan rokok serta investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain. Kantor Pusat Surabaya
12	PT. Chitose Internasional Tbk	1978	Furnitur	bergerak di bidang perindustrian, perdagangan dan jasa furnitur. Kantor pusat Cimahi
13	PT Kino	1972	Makanan Dan	bidang industri makanan,

	Indonesia Tbk		Minuman	minuman, obat-obatan dan kosmetik. Kantor pusat Bandung
14	PT Akasha Wira International Tbk	1985	Minuman dalam kemasan dan kosmetik	industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Kantor Pusat jakarta
15	PT Pyridam Farma Tbk	1977	Farmasi dan alat-alat kesehatan	industri obat-obatan, plastik, alat-alat kesehatan, dan industri kimia lainnya, serta melakukan perdagangan, termasuk impor, ekspor dan antar pulau, dan bertindak selaku agen, grosir, distributor dan penyalur dari segala macam barang. Kantor pusat Jakarta

Sumber : www.google.com

Lampiran 3 Hasil perhitungan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang dan Konsumsi

Perhitungan Pendanaan Eksternal (Y)

No	Kode perusahaan	Tahun	Total Hutang	Modal (Ekuitas)	DER
1	CAMP	2018	118.853.215.128	885.422.598.655	0,13
		2019	122.136.752.135	935.392.483.851	0,13
		2020	125.161.736.939	961.711.929.701	0,13
2	CEKA	2018	192.308.466.864	976.647.575.842	0,20
		2019	261.784.845.240	1.131.294.696.834	0,23
		2020	305.958.833.204	1.260.714.994.864	0,24
3	DLTA	2018	239.353.356	1.284.163.814	0,19
		2019	212.420.390	1.213.563.332	0,18
		2020	205.681.950	1.019.898.963	0,20
4	GOOD	2018	1.722.999.829.003	4.212.408.305.683	0,41
		2019	2.297.546.907.499	5.063.067.672.414	0,45
		2020	3.676.532.851.880	6.570.969.641.033	0,56
5	HOKI	2018	195.678.977.792	563.167.578.239	0,35
		2019	207.108.590.481	641.567.444.819	0,32
		2020	244.363.297.557	662.560.916.609	0,37
6	ICBP	2018	11.660.003	22.707.150	0,51
		2019	12.038.210	26.671.104	0,45
		2020	53.270.272	53.218.553	1,00
7	DVLA	2018	482.559.876	1.200.261.863	0,40
		2019	660.424.729	6.523.881.726	0,10
		2020	1.326.287.143	1.306.078.988	1,02
8	MLBI	2018	1.721.965	1.167.536	1,47
		2019	1.750.943	1.146.007	1,53
		2020	1.474.019	1.433.406	1,03
9	KLBF	2018	2.851.611.349.015	15.294.594.796.354	0,19
		2019	3.559.144.386.553	16.705.582.476.031	0,21
		2020	4.288.218.173.294	18.276.082.144.080	0,23
10	KAEF	2018	6.103.967.587.830	3.356.459.729.851	1,82
		2019	10.939.950.304	7.412.926.828	1,48
		2020	10.457.144.628	7.105.672.046	1,47
11	HMSP	2018	11.244.167	35.358.253	0,32

		2019	15.223.076	35.679.730	0,43
		2020	19.432.604	30.241.426	0,64
12	CINT	2018	102.703.457.308	388.678.577.828	0,26
		2019	131.822.380.207	389.671.404.669	0,34
		2020	112.663.245.901	385.357.367.073	0,29
13	KINO	2018	1.405.264.079.012	3.592.164.205.408	0,39
		2019	1.992.902.779.331	2.702.862.179.552	0,74
		2020	2.678.123.608.810	2.577.235.546.221	1,04
14	ADES	2018	399.361	881.275	0,45
		2019	258.283	567.937	0,45
		2020	254.438	700.508	0,36
15	PYFA	2018	681.129.603.054	487.057.163.854	1,40
		2019	66.060.214.687	124.725.993.563	0,53
		2020	70.943.630.711	157.651.750.155	0,45

Sumber : hasil olah data dari www.idx.co.id

Hasil Perhitungan Penghindaran Pajak (X¹)

No	Kode perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	GAAP ETR
1	CAMP	2018	22.091.487.874	84.038.783.563	0,26
		2019	22.776.643.675	9.535.473.132	2,39
		2020	12.770.532.085	56.816.360.398	0,22
2	CEKA	2018	30.745.155.584	123.394.812.359	0,25
		2019	69.673.049.453	285.132.249.695	0,24
		2020	51.052.197.134	232.864.791.126	0,22
3	DLTA	2018	103.118.133	441.248.118	0,23
		2019	94.622.038	412.437.215	0,23
		2020	41.238.718	164.704.480	0,25
4	GOOD	2018	157.025.309.219	582.506.906.329	0,27
		2019	144.800.646.365	580.567.005.845	0,25
		2020	94.881.135.256	339.984.897.163	0,28
5	HOKI	2018	30.627.161.799	120.822.298.064	0,25
		2019	38.455.949.448	142.179.083.420	0,27
		2020	12.836.262.144	142.179.083.420	0,09
6	ICBP	2018	1.788.004	6.446.785	0,28

		2019	2.076.943	7.436.972	0,28
		2020	2.540.073	9.958.647	0,26
7	DVLA	2018	72.191.936	272.843.904	0,26
		2019	79.466.786	301.250.035	0,26
		2020	51.996.183	214.069.167	0,24
8	MLBI	2018	47.105	1.671.912	0,03
		2019	420.553	1.626.612	0,26
		2020	110.853	396.470	0,28
9	KLBF	2018	809.137.704.264	3.306.399.669.021	0,24
		2019	865.015.000.888	3.402.616.824.533	0,25
		2020	828.010.058.930	3.627.632.574.744	0,23
10	KAEF	2018	187.291.030.608	577.726.327.511	0,32
		2019	497.969.909	383.154.888	1,30
		2020	596.377.203	733.590.988	0,81
11	HMSP	2018	4.422.851	17.961.269	0,25
		2019	4.537.910	18.259.423	0,25
		2020	2.580.088	11.161.466	0,23
12	CINT	2018	8.535.926.795	22.090.078.956	0,39
		2019	6.675.284.777	13.896.350.693	0,48
		2020	6.315.900.538	6.564.977.193	0,96
13	KINO	2018	50.269.328.831	200.385.373.873	0,25
		2019	120.493.436.530	636.096.776.179	0,19
		2020	21.494.720.414	135.159.940.052	0,16
14	ADES	2018	17.102	70.060	0,24
		2019	26.179	110.179	0,24
		2020	32.130	167.919	0,19
15	PYFA	2018	11.317.263.776	9.069.615.788	1,25
		2019	3.176.104.438	12.518.822.477	0,25
		2020	7.537.844.514	29.642.208.781	0,25

Sumber : hasil olah data dari www.idx.co.id

Hasil perhitungan Pertumbuhan Penjualan (X^2)

N o	Kode perusaha an	Tahu n	Penjualant	Penjualant-1	Selisih	GO S
1	CAMP	2018	961.136.629.00 3	928.952.947.81 8	32.183.681.185	0,03

		2019	1.028.952.947.818	961.136.629.003	67.816.318.815	0,07
		2020	956.634.474.111	1.028.952.947.818	- 72.318.473.707	- 0,07
2	CEKA	2018	3.629.327.583.572	4.257.738.486.908	- 628.410.903.336	- 0,15
		2019	3.120.937.098.980	3.629.327.583.572	- 508.390.484.592	- 0,14
		2020	3.634.297.273.749	3.120.937.098.980	513.360.174.769	0,16
3	DLTA	2018	893.006.350	777.308.328	115.698.022	0,15
		2019	927.136.727	893.006.350	34.130.377	0,04
		2020	946.336.411	927.136.727	19.199.684	0,02
4	GOOD	2018	8.048.946.664.266	7.480.628.488.726	568.318.175.540	0,08
		2019	8.438.631.355.699	8.048.946.664.266	389.684.691.433	0,05
		2020	8.511.334.590.144	8.438.631.355.699	72.703.234.445	0,01
5	HOKI	2018	1.430.785.280.985	1.209.215.316.632	221.569.964.353	0,18
		2019	1.653.031.823.505	1.430.785.280.985	222.246.542.520	0,16
		2020	1.673.189.488.886	1.653.031.823.505	20.157.665.381	0,01
6	ICBP	2018	38.413.407	35.606.593	2.806.814	0,08
		2019	42.296.703	38.413.407	3.883.296	0,10
		2020	46.641.048	42.296.703	4.344.345	0,10
7	DVLA	2018	1.699.657.296	1.575.647.308	124.009.988	0,08
		2019	1.813.020.278	1.699.657.296	113.362.982	0,07
		2020	1.829.699.557	1.813.020.278	16.679.279	0,01
8	MLBI	2018	3.649.615	3.389.736	259.879	0,08
		2019	3.711.405	3.649.615	61.790	0,02
		2020	3.985.009	3.711.405	273.604	0,07
9	KLBF	2018	21.074.306.186.027	20.182.120.166.616	892.186.019.411	0,04
		2019	22.633.476.361.038	21.074.306.186.027	1.559.170.175.011	0,07

		2020	23.112.654.991.224	22.633.476.361.038	479.178.630.186	0,02
10	KAEF	2018	7.454.114.741.189	6.127.479.369.403	1.326.635.371.786	0,22
		2019	9.400.535.476.000	7.454.114.741.189	1.946.420.734.811	0,26
		2020	11.006.173.023.000	9.400.535.476.000	1.605.637.547.000	0,17
11	HMSP	2018	106.741.891	99.091.484	7.650.407	0,08
		2019	116.055.176	106.741.891	9.313.285	0,09
		2020	119.425.210	116.055.176	3.370.034	0,03
12	CINT	2018	370.390.736.433	369.955.852.243	434.884.190	0,00
		2019	407.452.029.013	370.390.736.433	37.061.292.580	0,10
		2020	430.675.687.019	407.452.029.013	23.223.658.006	0,06
13	KINO	2018	3.611.694.059.699	3.160.637.269.263	451.056.790.436	0,14
		2019	4.678.868.638.822	3.611.694.059.699	1.067.174.579.123	0,30
		2020	4.724.971.042.139	4.678.868.638.822	46.102.403.317	0,01
14	ADES	2018	804.302	814.490	-10.188	-0,01
		2019	764.703	804.302	-39.599	-0,05
		2020	673.364	764.703	-91.339	-0,12
15	PYFA	2018	250.445.853.364	223.002.490.278	27.443.363.086	0,12
		2019	250.114.772.587	250.445.853.364	-331.080.777	0,00
		2020	277.398.061.739	250.114.772.587	27.283.289.152	0,11

Sumber : hasil olah data dari www.idx.co.id

Lampiran 4 Hasil Output Pengolahan Data Di SPSS versi 28

Tabel 4.3.1.1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1
Most Extreme Differences	Absolute	,196
	Positive	,151
	Negative	-,196
Kolmogorov-Smirnov Z		1,312
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064

a. Test distribution is Normal.

b. User-Specified

Sumber : SSPS 2021

Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,240	,060		3,994	<,001
	X2	,841	,427	,301	1,970	,055
	X1	,079	,143	,085	,553	,583

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : SSPS 2021

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,422 ^a	,178	,139	,42252	1,105

a. Predictors: (Constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : SSPS 2021

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,625	2	,812	4,550	,016 ^b
	Residual	7,498	42	,179		
	Total	9,123	44			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2

Sumber : SSPS 2021

Runs Test

	Unstandardize d Residual
Test Value ^a	-,14011
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	17
Z	-1,807
Asymp. Sig. (2-tailed)	,071

a. Median

Sumber : SSPS 2021

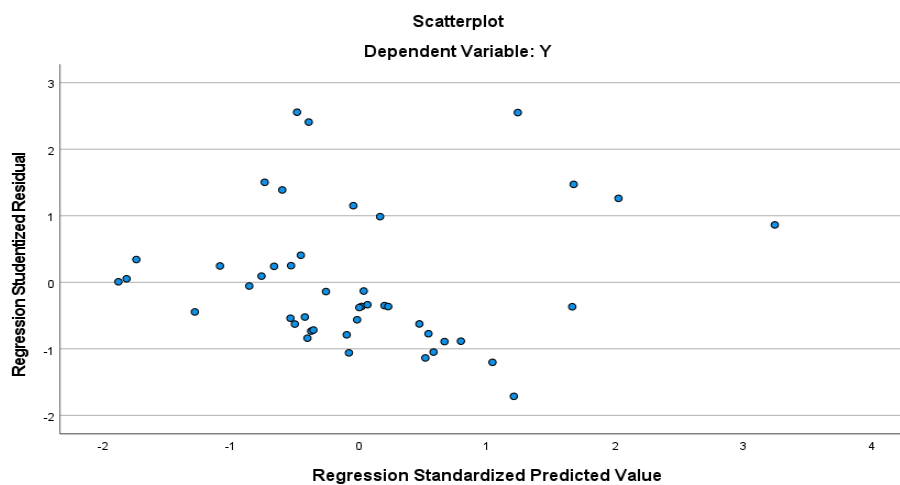
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,348		3,393	,002		
	X2	1,556	,315	2,135	,039	,901	1,110
	X1	,330	,199	1,351	,184	,901	1,110

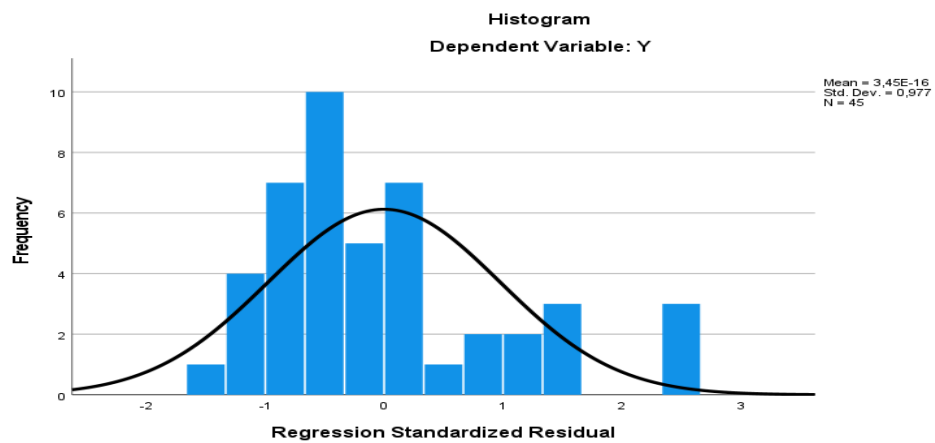
a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition	Variance Proportions		
			Index	(Constant)	X2	X1
1	1	2,309	1,000	,06	,08	,06
	2	,472	2,212	,15	,91	,08
	3	,219	3,247	,79	,02	,87

a. Dependent Variable: Y





Lampiran 5 Tabel durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9286	0.4443	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0609
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680

Lampiran 6 Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30486	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99126	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 7 Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.72	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.10	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

FORMULIR PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Dewi Suci Kurniawati
NIM : 1712311031
Program Studi : Akuntansi
Spesialisasi : Perpajakan

Dengan ini mengajukan permohonan penyusunan skripsi dengan persyaratan akademis sebagai berikut

Jumlah SKS yang sedang diprogram	: 4 SKS
Jumlah SKS yang diperoleh	: 142 SKS
Nilai D	: 0 Buah = 0 %
Nilai E	: 0 Buah
Nilai Metodologi Penelitian	: B
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3,38
Tugas – tugas yang harus diselesaikan berkaitan dengan skripsi :	
Praktek Kerja Lapangan	: sudah/belum*)
Kuliah Kerja Nyata	: sudah/belum*)
Laporan Kerja Nyata	: sudah/belum*)

Persyaratan terlampir :

Sertifikat KKN	: ada / tidak *)
Kartu Hasil Studi/Transkrip Nilai Sementara	: ada / tidak *)
Angsuran SPP Ke	: ada / tidak *)
Bimbingan Skripsi	: ada / tidak *)
Buku Pedoman Skripsi	: ada / tidak *)
Pas Poto 3 x 4 Berwarna (2 Lembar)	: ada / tidak *)

Ketua Program Studi M/AK/EP*
Fakultas Ekonomi

Arief Rahman, SE., M.Si
NIDN. 0722107604

Surabaya, 15 Februari 2021
Yang Bersangkutan

Dewi Suci Kurniawati

*) Coret yang tidak perlu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Suci Kurniawati
 N.P.M : 1712311031
 Program Studi : Akuntansi
 Spesialisasi : Perpajakan
 Mulai Memprogram : Bulan Tahun
 Judul Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
 Pembimbingan Utama : Dra. Kusni Hidayati, M.Si., Ak., CA.
 Pembimbing Pendamping : SYAFI'I, SE., M.Ak

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Pembimbing I	Pembimbing II
1	7-4-2021	bab I - Revisi	AK	
	27-4-21	bab II - III Revisi	AK	
	30-4-21	bab I - IV Revisi		
	3-5-21	bab I - IV Revisi		
	3-05-2021	bab I - III → AK	AK	
	4-5-21	bab I - IV Revisi		
	5-5-21	bab I - IV Revisi	AK	
	17-7-2021	bab IV - V → Revisi	AK	
	10-8-2021	bab V - V → Revisi	AK	
	11-8-2021	bab I - V → AK	AK	
	10-9-21	bab IV - V Revisi		
	9-9-21	bab IV - V Revisi		

Surabaya, 3 Februari 2021
 Mengetahui
 Ketua Program Studi M/AK/EP
 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Arief Rahman, SE., M.Si
 NIDN. 0722107604